



SKRIPSI

**PELAKSANAAN KURIKULUM PESANTREN DI MAS AS'ADIYAH
PUTRI SENGKANG KABUPATEN WAJO**

YUSNA RAMADAYANI

1743041021

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2021



**PELAKSANAAN KURIKULUM PESANTREN DI MAS AS'ADIYAH
PUTRI SENGKANG KABUPATEN WAJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan
Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Oleh

**YUSNA RAMADAYANI
1743041021**

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Jalan : Tamalate I Tidung Makassar Kode Pos 90222
Telp. (0411) 884457 Fax (0411) 883076
Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul "**PELAKSANAAN KURIKULUM PESANTREN DI MAS AS'ADIYAH PUTRI SENGKANG KABUPATEN WAJO**"

Nama : Yusna Ramadayani
NIM : 174 304 1021
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 5 April 2021

Pembimbing I;

Dr. H. Ansar, M.Si
NIP. 19690729 200312 1 004

Pembimbing II;

Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP., M.Pd
NIP. 19760124 200112 1 001

Disahkan:



Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan

Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id


PENGESAHAN SKRIPSI

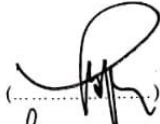





Skripsi ini diajukan oleh

Nama/NIM : Yusna Ramadayani/1743041021
Judul : Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS
As'adiyah Putri Sengkang
Nomor SK : 3014/UN36.4/PP/2021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin, 14 Juni 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Administrasi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu pendidikan
Universitas Negeri Makassar


Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons
NIP.197208172002121001

Panitia Ujian		
Ketua Penguji	: Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons	
Sekretaris Penguji	: Dr. Ed. Faridah, ST., M.Sc	
Pembimbing I	: Dr. H. Ansar, M.Si	
Pembimbing II	: Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP., M.Pd	
Penguji I	: Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd	
Penguji II	: Syamsurijal Basri, S.Pd., M.Pd	

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusna Ramadayani

NIM : 1743041021

Jurusan : Administrasi Pendidikan (S1)

Judul : Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri
Sengkang Kabupaten Wajo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Maret 2021

Yang membuat pernyataan



Yusna Ramadayani

1743041021

MOTTO

Follow your passion. It will lead you to your purpose

(Ikuti passionmu, itu akan menuntunmu ke tujuanmu)

(Oprah Winfrey)

Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kesabaran.

(Nelson Mandela)

Dengan Segala Kerendahan Hati
Kuperuntukkan Karya ini
Kepada Ibunda, Ayahanda dan Saudara(i)ku Tercinta
Serta Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku
yang dengan Tulus dan Ikhlas Selalu Berdo'a dan Memberikan Bantuan
Baik Moril maupun Materil demi Keberhasilan Penulis

Semoga Allah SWT Memberikan Rahmat dan Keberkahannya
Kepada Kita Semua

ABSTRAK

YUSNA RAMADAYANI, 2021. Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. H. Ansar, M.Si dan Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP, M.Pd; Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan, faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo terbagi menjadi 2 sistem pembelajaran yaitu (1) Pelaksanaan kurikulum pesantren tingkat pesantren dimana santri yang memilih mondok mendapatkan pembelajaran pesantren melalui 6 kitab kuning yang diajarkan pada kegiatan pengajian khalaqah. Pengajian khalaqah ini pada dasarnya kegiatan kokurikuler (kegiatan memperdalam materi dari pembelajaran intra). Namun, menjadi inti atau pokok pembelajaran bagi siswa yang mondok. (2) Pelaksanaan kurikulum tingkat semi-pesantren dimana santri yang memilih tidak mondok mendapatkan pembelajaran pesantren 1x45 menit per minggu dari mata pelajaran kurikulum pesantren melalui celah muatan lokal pada kurikulum nasional di pagi hari. Proses pembelajaran pesantren di pagi hari merupakan kegiatan intrakurikuler seluruh siswa MAS As'adiyah Putri Sengkang baik yang mondok ataupun tidak. Namun, pembelajaran intrakurikuler menjadi inti/pokok materi pesantren bagi siswa yang tidak mondok.. Faktor pendukung pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo diantaranya, Tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MAS As'adiyah Putri Sengkang, Latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh, dan Bimbingan Al-mifta. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo adalah Keterbatasan alokasi waktu, Kurangnya kosa kata Bahasa Arab yang dimiliki beberapa santri, dan Keterbatasan buku paket.

Kata Kunci: Pelaksanaan, kurikulum, pesantren.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat *Allah SWT.* atas berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi berjudul “Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As’adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa pesan kebenaran kepada seluruh umat manusia dan semoga keselamatan dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau dan sahabat-sahabatnya serta para pengikut-pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan, namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, dari lubuk hati yang paling dalam, terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Muh. Yunus Baderu dan Ibunda Hasnawati, Orang tua terbaik yang kumiliki di dunia ini yang telah menuntunku dalam menjalani kerasnya kehidupan dan mengajarkan arti kehidupan dengan cinta dan

kasih sayang yang murni serta kesabaran dan ketulusan do'anya yang selalu mengiringi langkahku. Serta kepada saudara-saudaraku, Yusnadi Januari, Yusnito Pangestu, dan Yusnafa atas segala dukungan dan do'anya selama penulis menempuh pendidikan.

Secara khusus, penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. H. Ansar, M.Si selaku pembimbing satu dan Bapak Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT. melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., IPU selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Mustafa, M.Si., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, M.Si., sebagai Wakil Dekan II dan Dr. Ansar M.Si sebagai Wakil Dekan III FIP UNM, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
4. Ibu Dr. Ed. Faridah, ST,.M.Sc selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Jamaluddin, S.Pd selaku staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
7. Bapak Walidain selaku staf tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
8. Ibu Dra. Hj. Rosmilah selaku Kepala Madrasah MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
9. Pendidik dan tenaga kependidikan di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian
10. Kepada sahabat seperjuangan yang luar biasa dari jaman SMP sampai sekarang Mega Bintang, Nur Halimah, dan Yustika Tri Melani. Terima kasih atas persahabatan 8 tahun ini, yang penuh suka dan duka serta doa dan motivasi dalam hal apapun.
11. Kepada saudariku Vicky De Yazha Riska, ulfi Aulia Suratman, Rahmawati Yunus, Ainun Hafizah, Shofia Mahdiyyatu Dzakiyyah, Eka Andriyani, Andi Ratu Ayu Azhari Anwar, Rasdiana, Miftahul Jannah, Aulia Rahma Ilyas, Nurul Annisa, dan Fauziah Furbasari. Terima kasih atas segala pengaruh positif,

kebersamaan, persahabatan, kebahagiaan, kekocakan, dan makan bersama selama ini, kalian sangat luar biasa dan akan menjadi kenangan terindah yang tidak akan terlupakan.

12. Kepada Sulfikar. Terima kasih sudah menjadi partner yang baik, serta selalu membantu dalam segala hal.
13. Kepada Cakra Ikhsan Amal dan Muh. Rizki Nur Alam. Terima kasih sudah menjadi saudara laki-laki selama diperantauan yang siap direpotkan, membantu, menjaga, dan mendampingi.
14. Rekan-rekan Mahasiswa Angkatan 2017, 2018, dan 2019. Terkhusus untuk Keluarga Besar AP 017 yang telah menerima penulis dengan sangat luar biasa dan memberikan dukungan, motivasi dan bantuan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman, sahabat, dan keluarga dalam kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan hingga proses penyelesaian studi.
15. Rekan-rekan KKN/PPL Universitas Negeri Makassar angkatan XXI tahun 2020 di UPT SMAN 3 Wajo. Muh. Wahidul Islamic Fasya, Nurwaliyah Dwi Arhama, Ros Epianti, Aulya Amalia Astuti, Ardiansyah, Muhammad Busyairi erick, dan Risman Aldika Saputra. Terima kasih atas kebersamaannya selama tiga bulan berkesan di lokasi KKN.
16. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis

senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Makassar, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL	10
A. Manajemen Kurikulum	10
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	10
2. Prinsip Manajemen Kurikulum	11
3. Fungsi Manajemen Kurikulum	13
4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	14
B. Pesantren	26
1. Pengertian Pesantren	26
2. Elemen Pesantren	27
3. Tipologi Pesantren.....	29
4. Tujuan Pondok Pesantren.....	31
5. Fungsi Pondok Pesantren	33

6. Kurikulum Pondok Pesantren.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Definisi Fokus Penelitian.....	45
C. Kehadiran Peneliti.....	45
D. Lokasi Penelitian.....	46
E. Sumber Data.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Analisis Data.....	50
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	52
I. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	56
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
B. Pembahasan.....	88
1. Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo.....	89
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo.....	95
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	105
RIWAYAT HIDUP.....	164

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana MAS As'adiyah Putri Sengkang	65
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik MAS As'adiyah Putri Sengkang	66
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kependidikan MAS As'adiyah Putri Sengkang	67
Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik MAS As'adiyah Putri Sengkang	67
Tabel 4.5 Jadwal Pesantren Pengajian Khalaqah	70
Tabel 4.6 Roster Daring Kels X MAK 1 MAS As'adiyah Putri Sengkang 2020/2021	75
Tabel 4.7 Mata Pelajaran MAS As'adiyah Putri Sengkang	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual Pelaksanaan Kurikulum Pesantren	43
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Nama Lampiran	Hal
1.	Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrumen	106
2.	Lampiran 2.	Pedoman Wawancara	107
3.	Lampiran 3.	Matriks Analisi Data	113
4.	Lampiran 4.	Dokumentasi	141
5.	Lampiran 5.	Persuratan	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini tidak pernah berhenti. Usaha tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dan mengimbangi kebutuhan dan perkembangan yang terjadi di tingkat global. Tanpa ada peningkatan kualitas dan penyeimbangan, maka pendidikan di Indonesia akan terjebak pada situasi dimana pendidikan justru menjadi beban masyarakat dan negara akibat munculnya pengangguran dari pendidikan yang tidak produktif.

Sejalan dengan hal itu pada dasarnya pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup yang kompleks dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, ada perangkat penting yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, guna menciptakan pendidikan yang relevan dengan kemajuan masyarakat. Perangkat tersebut termuat dan tergambar dalam bentuk kurikulum.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, berbunyi: “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Tujuan pendidikan di Indonesia sejalan dengan tujuan dibentuknya Undang-Undang Dasar 1945 yang berada pada pembukaan alinea ke-4 yang berbunyi, “kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa....”.

Maka dari itu diperlukan sebuah sistem yang kemudian dinamakan kurikulum untuk mengatur jalannya pendidikan agar menjadi runtut. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Munculnya berbagai lembaga pendidikan di Indonesia merupakan bentuk kepedulian dan penyelenggaraan pendidikan oleh masyarakat. Salah satunya muncul Pendidikan Islam di Indonesia yang berlangsung sejak masuknya Islam ke kawasan ini. Pendidikan tersebut pada mulanya berlangsung secara tradisional, dilaksanakan di surau, masjid, meunasah rangkang, dayah ataupun pesantren. Pendidikan di tempat tersebut dipimpin langsung oleh ulama. Dalam kaitan ini pondok pesantren sebagai institusi pendidikan yang diadopsi dari realitas sosial-kultural masyarakat Indonesia, maka dalam proses pertumbuhan dan perkembangan kemudian, pesantren jelas tidak bisa lepas dari akomodasi budaya dan situasi historis yang melingkupinya. Setting inilah yang kemudian menjadikan pesantren sebagai institusi pendidikan yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri

dari institusi-institusi pendidikan yang muncul kemudian, baik dari segi pola dan sistem pendidikan maupun mekanisme operasional organisasinya (Faqihuddin, 2015).

Bersamaan dengan globalisasi, pesantren dihadapkan pada beberapa perubahan yang tak terelakkan, yang menuntut pesantren harus memberikan respon yang mutualistis, dinamis, agar tetap eksis dan diminati masyarakat. Hingga dikeluarkan Undang-undang 18 tahun 2019 Pasal 16 tentang pesantren dalam fungsi pendidikan yang berbunyi : “Pesantren menyelenggarakan fungsi pendidikan berdasarkan kekhasan, tradisi, dan kurikulum pendidikan masing-masing pesantren”. dan dilanjut pada pasal 20 ayat (1) dan (2) yang berbunyi : “Kurikulum pendidikan diniyah formal terdiri atas kurikulum pesantren dan kurikulum umum” dan “ Penyusunan rumusan kerangka dasar dan struktur kurikulum pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang berbasis kitab kuning dilakukan oleh majelis Masyayikh”.

Atas dasar tersebut terbentuklah madrasah di Indonesia yang dengan keinginan yang kuat untuk menyempurnakan dan menjembatani antara sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan Barat, dengan harapan hal ini memberikan pengertian bahwa pada awal terbentuknya, Madrasah memiliki visi yang sama atau bahkan merupakan lanjutan dari pesantren. Sistem madrasah yang diperkenalkan oleh pesantren menitik tekankan pada keilmuan Agama Islam disamping pengetahuan umum yang dapat meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah sosial dan lingkungan (Ulfa, 2008).

Madrasah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam harus selalu meningkatkan SDM-nya baik Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pengembangan madrasah menuju sekolah umum berciri khas agama Islam tersebut sejatinya telah dirancang sejak Mukti Ali menawarkan konsep pengembangan madrasah melalui kebijakan SKB tiga Menteri (MENAG, MENDIKBUD dan MENDAGRI) berusaha menyejajarkan kualitas madrasah dengan non madrasah dengan porsi kurikulum 70% umum, 30% madrasah. Disamping itu, pada periode Menteri Agama Munawir Sadzali, menawarkan adanya Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) untuk memberikan keseimbangan pada lulusan madrasah, sedangkan pada periode Menteri Agama Tarmidzi Tahir menawarkan adanya suatu konsep madrasah sebagai sekolah umum yang bercirikan Islam (Jazuli, 2018)

Hingga kemudian keberadaan sekolah pesantren mendapatkan pengukuhan dari pemerintah sebagai bagian pendidikan nasional dengan disahkannya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diatur pada bagian kesembilan pendidikan keagamaan di pasal 30 ayat (4) “pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, perasramaan, pabhaja, samanera, dan bentuk lainnya yang sejenis,” Dalam kajian ini kita memfokuskan pada keputusan Kementerian Agama yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah di pasal 1 ayat (6) “Madrasah Aliyah yang selanjutnya disingkat MA adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari sekolah

menengah pertama, MTs, atau bentuk lain yang sederajat, diakui sama atau setara Sekolah Menengah Pertama atau MTs.

Istilah kurikulum sebagaimana halnya lembaga pendidikan formal, tidak didapatkan dari Pondok Pesantren. Kecuali jika yang dimaksud sebagai manhaj (arah pembelajaran tertentu), maka Pondok Pesantren telah memiliki “kurikulum” melalui funun kitab-kitab yang diajarkan pada para santri. Muatan manhaj Pondok Pesantren lebih terkonsentrasi pada ilmu-ilmu agama, semisal aqidah, Tasawuf, hukum islam, hadits, tafsir, al-Qu’an, teologi Islam, tasawuf dan tarikh. Sehingga Unsur-unsur dalam kurikulum pendidikan pada madrasah memiliki perbedaan dengan struktur kurikulum di sekolah, khususnya pada aspek muatan lokal. Sebagai sekolah berciri keagamaan, madrasah memiliki banyak ragam muatan lokal agama (fiqih, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan islam, qur’an dan hadits, bahasa arab, dan kitab-kitab salafiyah) (Indana, 2020).

Dalam konteks pendidikan agama yang lebih luas dikenal dengan adanya materi khusus atau yang sering dikenal dengan istilah program pendidikan lokal yang merupakan upaya atau terobosan program pendidikan yang secara khusus disusun untuk peserta didik agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan masyarakat dewasa ini. Hal ini menuntut madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam agar mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Islamnya baik melalui celah muatan lokalnya maupun dengan menambah waktu belajar yang dikhususkan untuk materi-materi keislaman, sesuai visi dan misi lembaga pendidikan masing-masing (Hanifah, 2009).

Kurikulum berbasis pesantren berarti memasukkan kurikulum pesantren ke dalam kurikulum madrasah. Sehingga perbedaan yang tampak antara madrasah pada umumnya dengan madrasah dengan kurikulum berbasis pesantren adalah jika kurikulum PAI di madrasah hanya meliputi mata pelajaran Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan SKI, maka madrasah yang menerapkan kurikulum berbasis pesantren memiliki cakupan mata pelajaran yang lebih luas karena ditambah pelajaran pesantren. (Jazuli, 2018)

Sebagai jembatan antara model pendidikan pesantren dan model pendidikan sekolah, madrasah menjadi sangat fleksibel di akomodasikan dalam berbagai lingkungan. Seperti kiranya di kota Sengkang terdapat, salah satu dari sekian banyak madrasah yang dikelola oleh pihak swasta, dalam hal ini adalah MAS As'adiyah Putri Sengkang yang terletak di jalan Veteran No.46 Kota Sengkang, Kabupaten Wajo berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren As'adiyah. Dipahami dengan hal tersebut bahwa MAS As'adiyah Putri Sengkang memiliki dua ciri yang melekat padanya yakni, satu sisi MAS As'adiyah Putri Sengkang menunjukkan lembaga pendidikan formal (tingkat menengah atas) di bawah naungan Depag, di sisi lain merupakan bagian atau komponen dari Pondok Pesantren yang merupakan lembaga pendidikan Islam. Maka dua ciri itulah yang mewarnai MAS As'adiyah Putri Sengkang baik secara struktural maupun kultural (kelembagaan maupun tradisi keilmuan).

Pada pelaksanaannya MAS As'adiyah Putri Sengkang menerapkan kurikulum pondok pesantren dan memberikan beberapa tambahan materi tentang ajaran Islam dengan memberi tambahan bidang studi dan pendalaman materi

dengan rujukan Kitab Kuning, buku-buku cetakan Pondok Pesantren Modern Gontor. Dalam hal ini cara yang digunakan adalah menambah jam pelajaran melalui pelaksanaan intrakurikuler dan mendalami ajaran kitab kuning melalui pelaksanaan kokurikuler, serta mengembangkan kemampuan psikomotorik santri sesuai bakat dan minatnya melalui pelaksanaan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2020 kepada seorang guru sekaligus wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengatakan bahwa :

“Untuk pembelajaran kurikulum pesantren Di MAS As’adiyah Sengkang itu dikelas ada 9 mata pelajaran ilmu arudy, ilmu nahwu, ilmu mantiq, ilmu balagah, ushul hadist, ilmu kalam, akhlak dan ke-As,adiyah, kalau setelah itu selanjutnya ada lagi kegiatan pesantren disitu dipelajari kitab kuning. Mapel ini disusun sama Pengurus Pusat As’adiyah”

Pada penelitian ini, beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan konteks penelitian yang akan dikaji, antara lain merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yanti Nasution (2018) “Implementasi Kurikulum sebagai upaya peningkatan kualitas di MTS Nurul Iman Tanjung Morawa” dimana lebih menekankan kepada implemetasi manajemen kurikulum mulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum serta hambatan ada pengimplemetasian kurikulum. Dan penelitian yang dilakukan oleh Mr. Nawawee Maeroh (2016) “Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinnatuh Jannah Jombang Tangerang Selatan” yang mana menitikberatkan pada mendeskripsikan manajemen kurikulum pondok pesantren madinnatuh Jannah sehubungan dengan rentetan manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi.

Dari uraian konteks penelitian diatas, Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana lembaga madrasah melaksanakan proses pembelajaran kurikulum pesantren (kitab kuning). Maka dari itu peneliti menuangkan rasa keingintahuannya dalam penelitian yang berjudul “*Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As’adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan fokus dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As’adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As’adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As’adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As’adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan di bidang Administrasi Pendidikan pada umumnya, dan pengembangan pelaksanaan kurikulum di sekolah pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi bagi penyelenggara lembaga pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik serta digunakan sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum selanjutnya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadikan guru dan pengelola satuan pendidikan sebagai referensi dan pembelajaran di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang Kabupaten Wajo.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta menambah wawasan bagi peneliti dalam meneliti pelaksanaan kurikulum pondok pesantren. Bagi peneliti lain kajian ini bisa menjadi kajian lanjutan untuk lebih mendapatkan gambaran yang lebih luas terkait manajemen kurikulum pondok pesantren.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL`

A. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah satu bidang manajemen pendidikan yang sangat penting. Hal ini disebabkan bahwa seluruh aspek kegiatan dari substansi pengelolaan pendidikan sesungguhnya bermuara pada pencapaian manajemen kurikulum ini. Itulah sebabnya stakeholder pendidikan harus memahami dengan benar apa yang dimaksud dengan kurikulum. Pemahaman yang benar ini akan memberikan pengaruh positif bagi tinggi rendahnya tingkat daya dukung mereka terhadap kegiatan pendidikan. (Islamiyah, 2019)

Menurut (Triwanto, 2015) “Manajemen kurikulum berkenaan dengan bagaimana kurikulum dirancang, diimplementasikan (dilaksanakan), dan dikendalikan (dievaluasi dan disempurnakan), oleh siapa, kapan, dan dalam lingkup mana”.

Pendapat yang lain menurut Siagian (Atqia, 2016) “manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian kurikulum”. Suryosubroto (Nugroho, 2015) menyatakan “manajemen kurikulum adalah kegiatan yang dititikberatkan kepada

usaha-usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar selalu terjamin kelancarannya.”

Depdiknas menjelaskan bahwa manajemen kurikulum sebagai suatu proses mengarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pengajaran oleh pengajar. Sedangkan dalam jurnal administrasi pendidikan disebutkan bahwa manajemen kurikulum adalah kegiatan yang berhubungan dengan upaya merencanakan, melaksanakan, mengendalikan proses belajar mengajar, agar dapat berjalan dengan efektif. (Islamiyah, 2019)

Sementara menurut (Atqia, 2016) “Manajemen kurikulum adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pengajaran yang dititikberatkan pada usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar selalu terjamin kelancarannya”.

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kurikulum adalah sebuah kegiatan yang dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi guna melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Prinsip Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan substansi manajemen utama di sekolah. prinsip dasar dari manajemen dasar manajemen kurikulum adalah berusaha agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk terus

menyempurnakan strategi pembelajarannya. Adapun 5 prinsip yang harus diperhatikan dalam manajemen kurikulum, yaitu :

- 1) Produktifitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.
- 2) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen harus berdasarkan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana, dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- 3) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerjasama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- 4) Efektifitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut menghasilkan suatu hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relative singkat.
- 5) Menghasilkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

3. Fungsi Manajemen Kurikulum

Fungsi manajemen kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif
- 2) Meningkatkan keadilan (equity) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- 3) Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.
- 4) Meningkatkan efektifitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- 5) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat

konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran.

6) Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah sekitar.

4. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Pada dasarnya Tahapan manajemen kurikulum dapat dilihat berdasarkan lingkup yang terbatas pada pelaksanaan kurikulum di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Menurut (Nugroho, 2015) ada beberapa tahap manajemen kurikulum, namun peneliti hanya berfokus pada satu diantaranya :

1) Perencanaan kurikulum

Pada hakikatnya perencanaan kurikulum adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi dan apa yang akan dilakukan. Perencanaan oleh guru meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Perumusan tujuan
- b) Pemilihan dan penyusunan bahan-bahan pembelajaran
- c) Pemilihan metode pembelajaran
- d) Alokasi waktu pembelajaran
- e) Rencana evaluasi.

Dengan demikian, kegiatan perencanaan merupakan upaya sistematis dalam usaha mencapai tujuan. Melalui perencanaan, diharapkan mempermudah proses pembelajaran yang kondusif.. Penyusunan tujuan pembelajaran bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi membutuhkan konsentrasi yang serius, karena harus disesuaikan dengan kebutuhan anak dan masyarakat, serta ilmu pengetahuan.

Setelah menyusun tujuan pembelajaran, selanjutnya adalah memilih sumber bahan pembelajaran. Rusman mengutip pandangan Ansyari yang menyatakan bahwa bahan pelajaran mencakup tiga komponen, yaitu ilmu pengetahuan, proses dan nilai-nilai. Dalam hal ini, tiga komponen tersebut dapat dirinci sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sekolah.

Kegiatan perencanaan ini selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk tertulis yang dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi, guru diharapkan memiliki kemampuan menyusun RPP, karena hal ini merupakan muara dari segala pemahaman guru tentang pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran.

2) Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum pada dasarnya tidak terlepas dari visi pengembangan nasional yang berupaya menyelamatkan dan memperbaiki nasional yang tertera dalam garis besar hukum Negara. Oleh karena itu pengembangan tersebut hendaknya mengakomodasi tuntutan-tuntutan sistematis.

Adapun prinsip pengembangan kurikulum menurut sebagai berikut:

- a) Prinsip tujuan kurikulum
- b) Isi kurikulum
- c) Dititik-metodik
- d) Media dan sumber belajar
- e) Evaluasi

3) Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan yang dimaksud disini adalah proses pembelajaran didalam kelas. Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari proses implementasi kurikulum, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. (Asqolani, 2016)

Pembelajaran di kelas merupakan tempat melaksanakan kurikulum. dalam kaitan pembelajaran semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat dan kemampuan guru diuji dalam bentuk

perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum yang nyata.

(Mairoh, 2016) Kegiatan pelaksanaan di dalam kelas ini meliputi:

- 1) Tahap permulaan, merupakan langkah awal untuk mengondisikan peserta didik agar dapat mengikuti pelajaran secara kondusif.
- 2) Tahap pembelajaran, merupakan tahapan inti, dimana guru menyampaikan pelajaran yang telah disiapkan sebelumnya.
- 3) Tahap penilaian serta tindak lanjut.

Terkait dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk dapat mengadopsi atau mengadaptasi teori-teori pembelajaran dari teori yang digunakan dengan teori yang baru, yang salah satunya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi (SI) sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada kompetensi, perkembangan dan kondisi siswa untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini siswa harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.

b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar yaitu: (1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) belajar untuk memahami dan menghayati; (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif; (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain ; dan (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, kreatif, aktif, dan menyenangkan.

c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan siswa mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan dan kondisi siswa dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi santri yang berdimensi ketuhanan , keindividuan, kesosialan, dan moral.

d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan siswa dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat dengan prinsip tut wuri handayani, ing madyo mangun korso, ing nagrso sung tulodo (dibelakang memberikan daya dan kekuatan, ditengah membangun semangat dan prakarsa, didepan memberikan contoh dan teladan).

e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar

dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

f. Kurikulum dilaksanakan mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri, diseleggrakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antara kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dikenal adanya tiga kegiatan pokok, yaitu:

1. Kegiatan Intrakurikuler

- a. Pengertian Kegiatan Intrakurikuler

Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan penjatahan waktu telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada jam pelajaran tiap hari. (Jazuli, 2018)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran.

Menurut Kunandar (Rusdi, 2010) yang dimaksud dengan kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas (intrakurikuler). Kegiatan intrakurikuler ini tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang merupakan proses inti yang terjadi di sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal. Berdasarkan hal tersebut, belajar diartikan sebagai suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

2. Kegiatan Kokurikuler

a. Pengertian Kegiatan kokurikuler

Kegiatan kokurikuler adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan sekolah yang pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar membantu siswa dalam hal mendalami sekaligus menghayati berbagai materi yang nanti akan dipelajarinya ketika dalam kegiatan intrakurikuler. Sedangkan pengertian kokurikuler menurut beberapa pendapat yang lainnya (Sanjaya, 2016) adalah sebagai berikut: a) Kegiatan kokurikuler diartikan sebagai kegiatan yang dalam pelaksanaannya dilakukan di luar dari jam pelajaran yang bisa juga dilaksanakan ketika waktu libur. Dalam praktiknya kegiatan ini dapat dilaksanakan baik di sekolah maupun luar sekolah, dengan

mendasarkan pada tujuan yang tetap harus menunjang dari program kegiatan intrakurikuler. b) kegiatan kokurikuler merupakan program kegiatan yang dalam tujuan pelaksanaannya lebih mengacu kepada pendalaman serta penghayatan materi yang telah di dapat peserta didik dari kegiatan intrakurikuler yang berasal dari kegiatan yang ada di dalam kelas, baik yang di dapat dari pelajaran inti ataupun program khusus. Dalam praktiknya, kegiatan kokurikuler bisa berasal dari beragam kegiatan yang diantaranya yaitu: mendalami materi-materi tertentu, menyelenggarakan riset, mengerjakan makalah atau membuat kliping, majalah dinding, serta mempelajari keterampilan sehingga lebih bisa mendalami materi pelajaran. Dari kesemua kegiatan tersebut nantinya juga akan diperhitungkan ketika menilai mata pelajaran yang berkaitan. (Chomaidi & Salamah, 2018)

b. Tujuan Kokurikuler

Dalam kegiatan kokurikuler terdapat beberapa tujuan yang nantinya bisa dijadikan sebagai acuan/pedoman mengenai pentingnya kegiatan kokurikuler ini dilakukan sebagai penunjang dari kegiatan intrakurikuler. Berikut ini merupakan tujuan diadakannya kegiatan kokurikuler diantaranya yaitu sebagai berikut: a) Kegiatan kokurikuler bertujuan sebagai penunjang dari praktik program intrakurikuler dengan acuan utamanya

peserta didik agar lebih menghayati materi yang telah di dapatnya serta melatih tanggungjawab peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya. b) Kegiatan kokurikuler bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih mudah mempelajari sekaligus memahami materi yang nantinya baru akan dipelajarinya. (Lestari & Sukanti, 2016)

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler yang sering juga disebut ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai universitas.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa, kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi siswa yang masuk sore hari. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa ataupun mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. (Lestari & Sukanti, 2016)

b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pembinaan kesiswaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi

manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (*civil society*).

c. Bentuk Ekstrakurikuler

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa:

1. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra)
2. Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian
3. Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa
4. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran .
5. Bentuk kegiatan lainnya

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam pelajaran yang diwajibkan, baik di sekolah ataupun di luar

sekolah. Ekstrakurikuler biasa diadakan sore hari setelah jam pelajaran wajib atau di akhir pekan.

4) Evaluasi Kurikulum

Menurut (Mairoh, 2016) “Sistem evaluasi kurikulum adalah proses pembuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan untuk membuat keputusan mengenai kurikulum”.

Evaluasi kurikulum dilaksanakan tidak lain adalah untuk memperoleh informasi yang akurat sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dalam memperbaiki kurikulum.

Adapun fungsi evaluasi kurikulum, sebagai berikut:

- a. Edukatif, untuk mengetahui kedayagunaan dan keberhasilan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- b. Instruksional, untuk mengetahui pendaaygunaan dan keterlaksanaan kurikulum dalam rangka pelaksanaan proses belajar mengajar.
- c. Diagnosis, untuk memperoleh informasi masukan dalam rangka perbaikan kurikulum
- d. Administratif, untuk memperoleh informasi masukan dalam rangka pengelolaan program.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen harus diperhatikan, karena manajemen kurikulum

merupakan proses menciptakan proses belajar. Untuk itu pembelajaran harus dimulai dari perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Pesantren

1. Pengertian Pesantren

Kata pesantren yang berasal dari kata santri dengan mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, yang artinya tempat tinggal para santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya, istilah santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengajar. Sumber lain menyebutkan kata itu berasal dari kata India Chasti dari akar Shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. (Mairoh, 2016)

Istilah pesantren sering disebut dalam bahasa sehari-hari dengan tambahan kata “pondok” menjadi “pondok pesantren”. Dari segi bahasa, kata pondok dengan kata pesantren tidak ada perbedaan yang mendasar karena kata pondok berasal dari bahasa Arab *funduq* yang artinya hotel atau pesantren. Dalam pemahaman masyarakat Indonesia dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya suatu pendidikan agama Islam yang telah melembaga sejak zaman dahulu, jadi pada hakikatnya pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam. (Mairoh, 2016)

Steenbrink (2019), berpendapat bahwa :

“pesantren adalah sekolah tradisional Islam berasrama di Indonesia. Institusi pengajaran ini memfokus pada pengajaran agama dengan menggunakan metode pengajaran tradisional dan mempunyai aturan-aturan administrasi, dan

kurikulum pengajaran yang khas. Pesantren biasanya dipimpin oleh seorang guru agama atau ulama yang sekaligus sebagai pengajar para santri”.

Adapun pengertian pesantren menurut Mastuhu (Fathurrochman, 2017) “adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari – hari”.

Sedangkan menurut Zamakhsyari Dhofier (2020) istilah Pondok barangkali berasal dari pengertian “asrama – asrama para santri yang disebut Pondok atau tempat tinggal yang dibuat dari “bambu” atau barangkali berasal dari kata Arab, Funduq, yang berarti “Hotel atau asrama”.

Dalam buku berjudul *Pedoman Pembina Pondok Pesantren* (Mairoh, 2016) yang dikeluarkan oleh Departemen Agama mendefinisikan pondok pesantren adalah

“lembaga pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara non-klasikal dimana seorang kiai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedangkan para santri biasanya tinggal dalam pondok pesantren tersebut”.

2. Elemen Pesantren

Setidaknya Pesantren memiliki lima elemen dasar, yaitu : kiai, santri, masjid, pondok, dan kitab kuning sebagai elemen unik yang membedakan system pendidikan pesantren dengan lembaga pendidikan

lainnya. (Aprila, 2020) Secara Rinci kelima elemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kiai

Kiai memiliki peran yang sangat esensial dalam pendirian, pertumbuhan, perkembangan dan pengurusan pondok pesantren. Sebagai pemimpin pesantren, keberhasilan pesantren banyak bergantung pada keahlian dan kedalaman ilmu, karisma dan wibawa, serta keterampilan seorang kiai.

2) Masjid

Hubungan antara pendidikan Islam dan masjid sangat erat dalam tradisi Islam di seluruh dunia. Masjid sebagai pusat pendidikan rohani, social, politik, dan pendidikan Islam, masjid memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Dalam konteks pesantren, masjid dianggap sebagai “tempat praktek sholat lima waktu, khutbah, pengajaran kitab-kitab Islam klasik dan sholat jum’at”.

3) Santri

Santri merupakan unsur penting dalam perkembangan sebuah pesantren karena langkah pertama dalam pembangunan pesantren adalah harus ada murid yang datang belajar dari seorang alim. Santri biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu: santri *kalong* dan santri *mukim*. Santri *kalong* adalah santri yang tidak menetap

dalam pondok pesantren. Sedangkan santri *mukim* adalah santri yang menetap dalam pondok pesantren.

4) Pondok

Pondok adalah tempat sederhana yang merupakan tempat tinggal kiai bersama para santri. Selain sebagai asrama para santri, pondok juga digunakan untuk tempat mengembangkan keterampilan kemandiriannya agar mereka siap hidup mandiri dalam masyarakat sesudah tamat dari pesantren.

5) Kitab Kuning

Kitab Islam klasik yang dikarang oleh para ulama dahulu. Dikalangan pesantren kitab Islam klasik sering disebut kitab kuning. Pada zaman dahulu pengajaran kitab kuning merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan pesantren.

3. Tipologi Pesantren

Ada beberapa tipologi yang bisa diajukan untuk melihat pendidikan di pesantren (Humairah, 2019). *Pertama*, Pesantren tradisional (*salaf*) dan pesantren modern (*khalaf*) Disebut Tradisional, karena system pengajarannya masih menggunakan system bandongan, sorongan dan wetonan, tanpa kelas dan batas umur. Di pesantren ini juga tidak diajarkan pengetahuan umum, disini kemampuan siswa tidak dilihat dari kelas berapa, telah dapat mendudukkan derajat ilmu santri, atas dasar/tingkatan kitab yang telah dibacanya. Sedangkan disebut modern,

disamping menggunakan system tradisional, juga karena system pengajarannya sudah menggunakan system kelas, kurikulum dan batas umur.

Tipologi *kedua*, adalah pesantren dengan pendidikan formal yaitu jalur sekolah, jalur luar sekolah dan jalur pra-sekolah. Jalur sekolah yaitu menggunakan kurikulum dari Kementrian Agama dan Kemendikbud diniya, sedangkan jalur pra sekolah yaitu RA/TK.

Ketiga, pondok pesantren dibedakan berdasarkan jumlah santrinya. Disebut pesantren besar kalua jumlah santrinya diatas 2000, dan biasanya berasal dari beberapa kabupaten dan provinsi bahkan dari luar negeri. Jika jumlah santri mencapai 1000-2000 disebut menengah, dan memiliki pengaruh santri-santrinya dari berbagai kehidupan. Jika pesantrennya kurang dari 1000 biasanya disebut pesantren kecil, dan pengaruhnya hanya sebatas pada tingkat kabupaten.

Keempat, pondok pesantren yang menampung santri mukim dan santri kalong. Santri mukim yaitu santri yang belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok. Sedangkan santri kalong adalah santri yang bertempat tinggal di asrama pondok tapi belajar madrasah atau sekolah umum diluar pesantren.

Kelima, pondok pesantren pedesaan dan perkotaan. Hal ini bisa didadarkan pada letak sebuah pesantren dan asal santri. Pesantren pedesaan biasanya berada di desa bahkan jauh dari pusat keramaian, dan para santri umumnya berasal dari desa. Sedangkan pesantren perkotaan, biasanya

terletak dipinggiran kota atau pusat kota dan kebanyakan santrinya berasal dari kota.

Kelima tipologi pondok pesantren diatas, memberikan gambaran bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan sekolah, luar sekolah dan masyarakat dan bahkan merupakan milik masyarakat karena tumbuh dari dan oleh masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan luar sekolah, Nampak dari adanya kegiatan kependidikan baik dalam bentuk keterampilan, bahasa maupun pendalaman pendidikan agam Islam yang dilaksanakan melalui kegiatan *sasogan*, *wetonan* dan *bandongan* bahkan *kegiatan* pengajian yang dilaksnakan oleh para kiai di dalam pondoknya.

Adapun menurut UU No 18 Tahun 2019 pasal 15 pesantren terdiri atas:

1. Pesantren menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk pengkajian kitab kuning.
2. Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Muallimin; atau
3. Pesantren yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk lainnya yang terintegrasi dengan pendidikan umum.

4. Tujuan Pondok Pesantren

Tujuan umum pondok pesantren adalah membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua aspek kehidupannya

serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara. (Mairoh, 2016)

Adapun tujuan khusus pondok pesantren adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik santri anggota masyarakat untuk menjadi orang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berkhilaf mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- b. Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader ulama yang mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- c. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
- d. Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.¹²

Menurut M. Arifin bahwa tujuan didirikannya pendidikan pesantren pada dasarnya terbagi pada dua yaitu:

- a. Tujuan Khusus

Yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh Kiai yang bersangkutan serta mengamalkannya dalam masyarakat.

b. Tujuan Umum

Yakni membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh Islam dalam masyarakat sekitar dan melalui ilmu dan amalnya.

Dari beberapa tujuan di atas dapat disimplkan bahwa tujuan pondok pesantren berfungsi sebagai alat Islamisasi sekaligus memadukan tiga unsur pendidikan yakni: 1) ibadah untuk menanamkan iman, 2) tabligh untuk menyebarkan ilmu, dan 3) amal untuk mewujudkan kegiatan masyarakat sehari-hari.

5. Fungsi Pondok Pesantren

Dari waktu ke waktu fungsi pesantren berjalan secara dinamis, berubah dan berkembang mengikuti dinamika sosial masyarakat global. Pada awalnya lembaga tradisional ini mengembangkan fungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran agama. Azra (Jazuli, 2018) menyebut ada tiga fungsi utama pesantren, yaitu 1) transmisi dan transfer ilmu-ilmu Islam, 2) pemeliharaan tradisi Islam, dan 3) reproduksi ulama.

Dalam perjalannya hingga sekarang pesantren sudah menyelenggarakan pendidikan formal baik berupa sekolah umum, madrasah dan perguruan tinggi. Disamping itu pesantren sudah menyelenggarakan pendidikan non formal berupa madrasah diniyah yang mengajarkan bidang ilmu-ilmu agama saja. Pesantren juga mengembangkan pendidikan fungsinya sebagai lembaga solidaritas

sosial dengan melayani semua lapisan masyarakat muslim tanpa membedakan sosial ekonomi mereka.

Fungsi dan peran pesantren dalam kaitan dengan arus perubahan adalah memproyeksikan nilai-nilai transendental dalam dataran praksis sebagai nilai yang hidup dan dipraktikan melalui proses pembinaan yang dilakukan secara sistematis dan simultan. Pondok pesantren memiliki fungsi yang sesuai dengan fungsi pendidikan nasional sebagai pencetak generasi bangsa yang intelek yang dilandasi nilai-nilai keislaman dan integritas. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berperan terhadap perubahan dan pembangunan nasional.

Dengan demikian pesantren telah terlibat dalam menegakan negara dan mengisi pembangunan sebagai pusat perhatian pemerintah. Hanya saja dalam kaitan dengan peran tradisional, sering diidentifikasi memiliki tiga peran penting dalam masyarakat Indonesia; 1) Sebagai pusat berlangsungnya transmisi ilmu-ilmu Islam tradisional, 2) Sebagai penjaga dan pemelihara keberlangsungan Islam tradisional, dan 3) Sebagai pusat reproduksi ulama. Lebih dari itu pesantren tidak hanya memainkan tiga peran tersebut, tetapi juga menjadi pusat penyuluh kesehatan, pusat pengembangan teknologi tepat guna bagi masyarakat pedesaan, pusat usaha-usaha penyelamatan dan pelestarian lingkungan hidup dan lebih penting lagi menjadi pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

6. Kurikulum Pondok Pesantren

Kurikulum pesantren senantiasa mengacu pada pengertian yang luas, sehingga bisa meliputi kegiatan-kegiatan intra-kurikuler maupun ekstra-kurikuler, dan bisa melibatkan di samping aktivitas yang diperankan oleh santri juga diperankan oleh kiai. Demikian juga kegiatan-kegiatan yang memiliki bobot wajib diikuti maupun sekadar anjuran termasuk liputan kurikulum. Adapun pengertian manajemen kurikulum pesantren dijabarkan sebagai usaha sistematis yang dilakukan seseorang melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang tentunya dilandasi nilai-nilai keislaman agar santri dapat mencapai pembelajaran secara efektif dan efisien. (Abdurrahman, 2017)

Pemaknaan kurikulum dalam pandangan para ahli pendidikan telah mengalami pergeseran secara horizontal. Kurikulum dipahami sebagai sejumlah mata pelajaran di sekolah yang harus ditempuh untuk mendapat ijazah atau tingkat, maka sekarang pengertian tersebut berusaha diperluas. Kurikulum yang dimaksudkan adalah segala sesuatu usaha yang ditempuh sekolah untuk memengaruhi belajar, baik berlangsung di dalam kelas dan di halaman sekolah, maupun di luar kelas. (Faqihuddin, 2015)

Dengan variasinya kurikulum, maka ada lembaga pendidikan pesantren yang lebih mengkhususkan diri pada bidang fikih, ada pula yang mengkhususkan nahwu shoraf dan lain sebagainya. Bahkan pada

perkembangan selanjutnya terdapat beberapa pesantren yang khusus muncul keahlian tidak hanya dibidang keagamaan, misalnya pertanian, koperasi dan sebagainya.

Kurikulum yang dikembangkan di pesantren pada saat ini dapat dibedakan menjadi dua jenis sesuai dengan jenis pola pesantren itu sendiri, yaitu:

1. Pesantren Salaf (tradisional)

Kurikulum pesantren salaf yang statusnya sebagai lembaga pendidikan non-formal hanya mempelajari kitab-kitab klasik yang meliputi: *Tauhid, Tafsir, Hadis, Usul Fiqh, Tasawuf, Bahasa Arab (Nahwu, Shoraf, Balaghoh Dan Tajuwid), Mantik, Akhlak*. Pelaksanaan kurikulum pesantren ini berdasarkan kemudahan dan kompleksitas ilmu atau masalah yang dibahas dalam kitab. Jadi ada tingkat awal, menengah, dan lanjutan.

Itulah gambaran sekilas isi kurikulum pesantren *salafi* yang umumnya keilmuan Islam digali dari kitab-kitab klasik dan pemberian keterampilan yang bersifat pragmatis dan sederhana.

2. Pesantren Modern

Pesantren jenis ini yang mengkombinasikan antara pesantren salafi dengan model pendidikan formal dengan mendirikan satuan pendidikan semacam SD/MI,SMP/MTs, SMA/SMK/MA bahkan sampai pada perguruan tinggi. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pesantren salaf

yang diadaptasikan dengan kurikulum pendidikan Islam yang disponsori oleh pemerintah (Kementrian Agama) dalam sekolah (Madrasah), sedangkan kurikulum khusus pesantren dialokasikan dalam muatan lokal atau diterapkan malalui kebijaksanaan sendiri.

Gambaran kurikulum lainnya adalah pada pembagian waktu belajar, yaitu mereka belajar keilmuan sesuai dengan kurikulum yang ada di perguruan tinggi (madrasah) pada waktu kuliah, sedangkan waktu selebihnya dengan jam pelajaran yang dapat dari pagi sampai malam untuk mengkaji keilmuan Islam khas pesantren (pengajian kitab klasik). (Abawihda, 2012)

Kurikulum pondok pesantren yang setara (*mu"adalah*) dengan pemerintah penulis akan uraikan sebagai mana berikut:

a. Landasan Filosofi

Kurikulum Satuan Pendidikan Mu"adalah dikembangkan dengan landasan filosofi yang berdasarkan nilai-nilai kepesantrenan untuk mengembangkan memberikan dasar bagi upaya mengembangkan kapasitas peserta didik menjadi manusia muslim Indonesia yang berkualitas yang mengenai ilmu-ilmu agama Islam dan mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial. Landasan filosofi yang dijadikan pijakan dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikan mu"adalah seperti berikut:

1) Pendidikan Mu"adalah berakar pada tradisi pesantren dalam

rangka membentuk manusia seutuhnya yang mampu menjalankan peran kekhalifahan di muka bumi dan sekaligus sebagai hamba Allah yang harus mengabdikan dirinya semata-mata kepada Allah dalam menjalankan peran tersebut.

- 2) Kurikulum satuan pendidikan mu^ʿadalah dikembangkan dalam rangka dasar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pengetahuan. Kurikulum diarahkan untuk dapat mengembangkan kapasitas peserta didik sebagai pribadi yang bukan hanya sekadar mendapatkan pengetahuan keagamaan dari kyai atau ustad, tetapi juga dapat memperoleh dan mengembang pengetahuan melalui interaksi dengan sesama santri, masyarakat atau sumber belajar lain.

b. Landasan Sosiologi

Kurikulum satuan pendidikan mu^ʿadalah dikembangkan atas dasar pengakuan adanya praktik pendidikan yang sangat baik yang berlangsung di pesantren dalam rangka mengembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Praktik pendidikan yang sangat baik ini mengkristal pada tradisi kultural yang ada di pesantren.

Pendidikan di pesantren tidak bertujuan untuk mengajar materi, kekuasaan dan keagungan duniawi, tetapi dilakukan semata-mata merupakan pengamalan atas kewajiban dan pengabdian kepada Allah SWT.

Pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan mu^h adalah juga didasarkan atas tradisi yang berorientasi pada penguasaan kitab kuning yang merupakan salah satu karakteristik pesantren di tanah air dalam upaya mencetak kader ulama yang *mutafaqqih fid din* yang bertumpu pada nilai-nilai kultural yang mederat (*tasamuh*). Kegiatan penguasaan kitab kuning ini dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga di luar kelas, dengan masjid sebagai sentral berbagai kegiatan pesantren.

c. Landasan Psikopedagogis

Kurikulum satuan pendidikan mu^h adalah dikembangkan atas dasar tradisi epistemologi Islam yang meyakini bahwa ilmu tidak hanya diperoleh melalui kajian eksperimen yang dilakukan secara rasional, tetapi juga merupakan *nur* Allah yang terpacar kedalam hati manusia yang meniscayakan adanya kesucian. Seiring dengan itu maka pembelajaran dalam kurikulum satuan pendidikan mu^h adalah dipahami bukan sekadar sebagai proses capaian rasional secara *kasbi*, tetapi juga merupakan suatu proses intuitif suci secara *ladunni* dari Allah SWT kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran satuan pendidikan mu^h adalah perlu dibarengi dengan

proses penyucian hati yang dilakukan melalui berbagai kegiatan *ubudiyah, mujahadah* dan *riyadhah* untuk mendekatkan diri kepada Allah dan bukan untuk mencari kemegahan dan kedudukan

d. Landasan Yuridis

Landasan yuridis pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan mu^ʿadalah adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2015 tentang perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan keagamaan;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Mu^ʿadalah dapa Pondok Pesantren.

C. Kerangka Konseptual

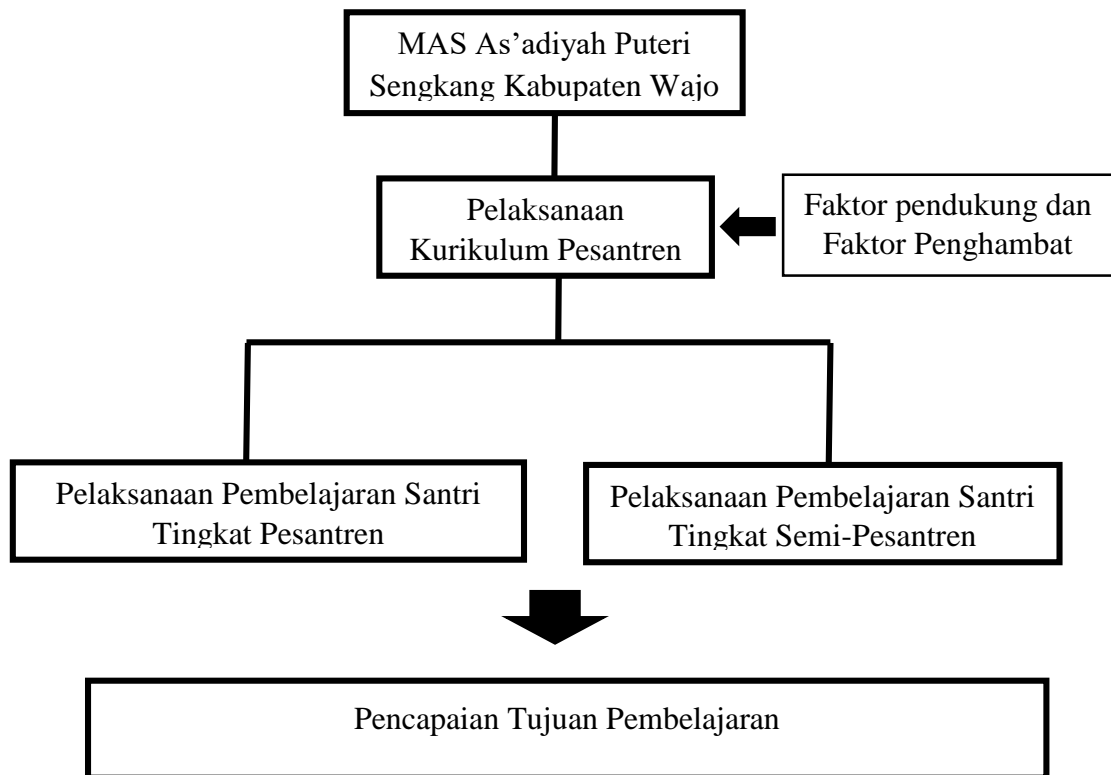
Dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah mengamanatkan pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini berdampak pada system penyelenggaraan pendidikan dari sentralistik menuju desentralistik. Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu substansi yang didesentralisasikan adalah kurikulum. Pasal 36 ayat (1) menyatakan bahwa “pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan pasal 30 ayat 4 “pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan dinyah,pesantren,peraasramaan, samanera, dan bentuk lainnnya yang sejenis”.

Adanya sedikit pergeseran orientasi pada mata pelajaran di beberapa madrasah aliyah dalam bentuk menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan kekinian dapat diakui sebagai pembaharuan pendidikan oleh masyarakat yang mencoba untuk menyeimbangkan dengan dunia pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah. Tidak heran apabila manajemen pondok pesantren dituntut untuk meningkatkan mutu agar dapat bersaing dipasar pendidikan dalam melayani kebutuhan masyarakat dan mampu menjadi sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai andil besar dalam transformasi perubahan masyarakat. Maka dari itu pondok pesantren dituntut untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang produktif menghasilkan *agent of change* bagi masyarakat di era global, dengan kriteria output yang siap pakai dan memberi warna bagi masyarakat pengguna output pesantren itu sendiri.

Untuk itu muncul lah pertanyaan, bagaimana sikap masyarakat selanjutnya, apakah memiliki responsibilitas yang tinggi ataukah sebaliknya akan meinggalkan madrasah aliyah dengan alasan telah meninggalkan tradisi awalnya, yaitu sebagai lembaga khusus yang mengembangkan ilmu-ilmu keislaman dengan bahasa arab dan kitab kuning. Melihat perkembangan madrasah aliyah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di pondok pesantren dan telah menjadi perhatian di beberapa pondok pesantren salaf inilah diperlukan penelitian yang mendalam terutama berkaitan dengan bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran kitab kuning yang berasal dari pondok pesantren salaf yang kemudian dimplementasikan di madrasah Aliyah dalam bentuk kurikulum pesantren.

Pengembangan yang mendesak untuk dilakukan di pesantren adalah pembaharuan yang bersifat horizontal, pembaharuan ini meliputi sistem pendidikan dan manajemen pesantren, pembaharuan sistem pendidikan ini meliputi: jenis, jenjang, dan sumber daya pendidikan. Pembaharuan jenis pendidikan adalah dengan memasukkan jenis pendidikan lain disamping pendidikan agama seperti pendidikan akademik atau pendidikan kejuruan (keterampilan). Jenis pendidikan akademik dimaksud untuk mengantisipasi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di luar dunia pesantren, sehingga di perlukan sebuah pendekatan yang bersifat religiusdokteriner dalam menyampaikan misi pesantren, sedangkan pembaharuan pendidikan kejuruan adalah untuk menciptakan relevansi antara dunia pendidikan pesantren dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan penjelasan

di atas, maka kerangka pikir mengenai Implementasi Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo yang penulis buat sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual Pelaksanaan Kurikulum Pesantren

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang berusaha mengungkapkan kejadian yang ada di lokasi penelitian secara menyeluruh melalui pengumpulan data secara alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci untuk mencari makna. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2018: 5). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskriptif holistik, yang menjelaskan secara detil tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang.

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis fenomenologis yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang yang diuraikan secara deskriptif melalui data yang diperoleh tentang kurikulum pesantren terkait dengan pelaksanaan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum pesantren, sehingga data yang diperoleh tersebut dapat dipaparkan secara detail sesuai dengan data yang di temukan di lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara dan studi dokumentasi dimana kisi-kisi penelitian disusun dalam lampiran yang digunakan sebagai acuan

untuk menyusun pedoman wawancara terhadap informan dari Pengurus Pusat Pondok pesantren as'adiyah, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, dan 4 Guru mata pelajaran kurikulum pesantren.. Dengan metode alamiah ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realita dari sasaran penelitian, yakni tentang pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang yang terdiri dari pelaksanaan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum pesantren.

B. Definisi Fokus Penelitian

1. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, metode, atau tatanan kurikulum kedalam proses pembelajaran dikelas sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Pesantren

Pesantren adalah lembaga/tempat pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agama islam bagi santri.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dibantu oleh instrumen pendukung yaitu pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti berusaha agar dapat menghindari pengaruh subyektifitas dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses yang terjadi berjalan sebagaimana biasanya. Dalam penelitian ini peneliti tidak menentukan lamanya maupun harinya. Disisi

lain, yang peneliti tekankan adalah keterlibatan langsung peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong 2018: 9). Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kemasyarakatan.

Kehadiran peneliti yang berperan sebagai instrument kunci dalam pelaksanaan peneliti sangat berperan penting dilokasi penelitian terutama dalam observasi langsung. Selain itu instrument lainnya digunakan oleh peneliti berupa pedoman, yaitu pedoman dalam wawancara, pedoman melakukan observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti melakukan tugasnya di lapangan dan sebagai pengendali agar informasi yang diperoleh sesuai dengan perencanaan peneliti. Kehadiran peneliti di lapangan dimulai dari pagi sampai siang sekitar 5 jam dari jam kerja guru dan pegawai di MAS As'adiyah Putri Sengkang.

D. Lokasi Penelitian

MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo merupakan salah satu sekolah madrasah dengan status akreditasi A yang terletak di Kota Sengkang. MAS As'adiyah Putri Sengkang terletak di Jalan Veteran No.46 kelurahan Lalongkoda,kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang.

E. Sumber Data

Informan yang dijadikan sumber data dalam penelitian merupakan informan yang terkait langsung dengan penelitian dan memahami situasi dan kondisi yang diteliti. Adapun informan yang dijadikan sumber data yakni informan dari Pengurus Pusat Pondok pesantren as'adiyah, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, dan 4 Guru mata pelajaran kurikulum pesantren.

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang yang bersumber melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dari Pengurus Pusat Pondok pesantren as'adiyah, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, dan 4 Guru mata pelajaran kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang untuk memperoleh data dan informasi mengenai pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang yang terdiri dari pelaksanaan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yang akan dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian, dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen, dan sebagainya yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Peneliti mewawancarai secara langsung kepada informan dari Pengurus Pusat Pondok pesantren as'adiyah, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, dan 4 Guru mata pelajaran kurikulum pesantren terkait dengan pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang. Informan telah dipilih melalui teknik purposiv sampling yaitu dengan adanya pertimbangan khusus dalam pemilihan informan sebab dianggap dapat memberikan informasi secara mendalam terkait pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang, teknik wawancara ini juga dilakukan dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam (*in depth interviewe*). Namun wawancara tidaklah terfokus pada pedoman tersebut, tetapi akan dikembangkan sesuai kondisi lapangan pada saat wawancara berlangsung.

Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti menyiapkan instrument yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang. yang dalam hal ini peneliti fokusnya ke pelaksanaan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti terkait untuk memperoleh pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara melihat dan mengamati terkait dengan pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang. Dalam penelitian ini, pertama-tama peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah melakukan perencanaan lapangan dalam rangka pengenalan untuk mengakrabkan sekaligus memberitahu maksud kedatangan peneliti dan memohon izin agar dapat diterima untuk melakukan penelitian di di MAS As'adiyah Putri Sengkang yang menekankan pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran serta mendapatkan gambaran umum mengenai obyek penelitian.

Dengan demikian metode observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data tentang keadaan dan suasana dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh informan dari Pengurus Pusat Pondok pesantren as'adiyah, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Peneliti disini melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen penunjang sumber informasi dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum, profil sekolah, visi dan misi Sekolah, Silabus, RPP,

draft kurikulum, kitab kuning dan keadaan lingkungan sekolah serta hal-hal yang terkait dengan pembahasan penelitian seperti data kegiatan pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, dan guru mata pelajaran kurikulum pesantren serta data yang mampu mendukung keakuratan data dari penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis, analisis data juga merupakan suatu cara untuk mengelolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Data yang telah dikumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskripsi yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data. Adapun konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah oleh Miles dan Huberman (2014) sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data (*Collecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Seperti pada tahap wawancara yaitu dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum pesantren kepada informan dari Pengurus Pusat Pondok pesantren as'adiyah, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, dan 4 Guru mata pelajaran kurikulum pesantren. Selanjutnya pada tahap observasi peneliti melakukan observasi dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum

pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo. Dan tahap terakhir dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum, profil sekolah, visi dan misi Sekolah, Silabus, RPP, draft kurikulum, kitab kuning dan keadaan lingkungan sekolah.

2. Tahap Reduksi Data (*data of reduction*)

Reduksi data dilakukan dalam merangkum, memilih hal-hal pokok dari hasil wawancara, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada data yang diperoleh peneliti. Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan yang didapatkan di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilih-pilih hal yang pokok. Pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan. Data yang akan direduksi yaitu data yang berasal hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan.

3. Tahap Penyajian Data (*Display Data*)

Data display merupakan tahapan selanjutnya dalam teknik analisis data dimana tahap ini, data disajikan atau mendisplaykan data. Display data dilakukan dengan menguraikan data yang telah disortir/direduksi kemudian diuraikan secara mendetail. Penguraian dilakukan sesuai dengan data yang di dapatkan di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo Penguraian data dilakukan menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya dalam melakukan *display data*, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa : bagan, hubungan

antar kategori, diagram alur (*flow chart*), pictogram, dan sejenisnya. Kesimpulan yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh mana pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah untuk melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, mengelompokkan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat).

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam pengecekan keabsahan data. Menurut Moleong (2018: 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Tujuan

triangulasi ialah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain.

Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti mengenai keabsahan datanya sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Selanjutnya dalam penggunaan teknik triangulasi terdapat empat kriteria yang digunakan, menurut Moleong (2018) yaitu (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) Kebergantungan (*dependability*), dan (4) Kepastian (*confirmability*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* (uji kredibilitas). Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Sugiyono dalam Arikunto (2010: 45) mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala bagian kurikulum, guru mata pelajaran, dan siswa. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan peneliti untuk mengecek kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, seperti halnya metode wawancara yang ditunjang dari hasil observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan data tentang bagaimana pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dan proses penelitian yang akan dilalui diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap-Tahap Pra-Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra-lapangan adalah melakukan studi awal untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan sebagai bahan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan menyusun rancangan penelitian yang memuat dan menguatkan latar belakang masalah atau konteks penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan pekerjaan lapangan yang menuntut peneliti untuk mencari dan mengumpulkan sumber data seakurat mungkin dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan menggunakan beberapa alat batu

seperti tape recorder, kamera, dan sebagainya sebagai pendukung peneliti dalam melakukan penelitian di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo.

3. Tahap Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah mendapatkan sumber data dari hasil penelitian di lapangan. Peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini harus segera melakukan analisa data yang dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar valid sebagai acuan untuk menemukan sebuah makna.

4. Tahap Pembuatan Laporan Dan Perumusan Hasil Penelitian

Sebagai laporan akhir yang berisi keseluruhan proses, kesimpulan dan memuat seluruh objek yang ditemukan dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data menyangkut fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. Berikut deskripsi hasil penelitian melalui prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah diperoleh. Berdasarkan penelusuran data di lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disajikan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk mempermudah memahami lokasi penelitian yang menjadi tempat peneliti memperoleh data, berikut dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hal-hal mengenai lokasi penelitian, yakni sejarah singkat sekolah, identitas sekolah, visi misinya dan tujuan sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan keadaan peserta didik.

a. Sejarah Singkat MAS As'adiyah Putri Sengkang

Pondok pesantren As'adiyah yang dilahirkan di kota cahaya kabupaten daerah tingkat II Wajo yang organisasinya dinamakan As'adiyah. Nama ini hanyalah penisbahan dari nama pendirinya yakni *Gurutta Asysyeh Hajji Muhammad As'ad* yang pemakaian nama ini resmi setelah Almarhum pendiri berpulang keharibaan yang maha kuasa dan kepemimpinan berada di tangan

Gurutta H. Daud Ismail bersama Gurutta H. Muhammad Yunus Martan pada, 25 sya'ban 1372 H.yang bertepatan dengan 9 Mei 1953

Perguruan As'adiyah di Wajo adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang tergolong modern, di urus oleh salah satu yayasan yang kuat. Dalam muqaddimah Anggaran Dasarnya hasil keputusan Muktamar VI yang berlangsung di Sengkang Kab. Wajo pada tanggal 22 sampai 25 Oktober 1975 tertulis bahwa As'adiyah sebagai organisasi pendidikan profesional , dan fungsional swasta yang bertujuan meningkatkan iman,amal shaleh, dan taqwa, ummat Islam serta mempersiapkan kader-kader muslim pembangunan yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kemudian dalam azas dan tujuannya tercantum tekad untuk melaksanakan amanah ibadah dan amanah khalifah.

Formulasi ini sudah jelas menunjukkan suatu tujuan untuk membentuk manusia muslim yang dapat berguna bagi masyarakat dan yang bertaqwa kepada Allah Swt. Dan rupanya tujuan yang dicita-citakan adalah menitik beratkan kepada pembinaan manusia. Adapun masalah pengelolaan hidup , akan dicari sendiri oleh manusia yang telah dipersenjatai dengan alat iman serta ilmu pengetahuan agama (Aqidah Islam) yang berhaluan Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.

Sesuai dengan bentuk – bentuk pendidikan Islam di sulawesi selatan pada umumnya telah memakai sistem pendidikan campuran antara sistem Madrasah dan sistem pesantren . Sistem campuran inilah yang pemakaiannya tidak tergantung dari nama lembaga pendidikan itu, apakah namanya perguruan islam ataukah namanya pesantren Modern.

Pondok pesantren As'adiyah (Madrasah As'adiyah) selanjutnya disebut "**As'adiyah**" yang berpusat disekeliling sistem halaqah dan sistem Madrasah kabupaten Wajo mendekatkan. Sistem kitab dimaksudkan , agar para santri-santri wati duduk bersila di mesjid, Kini As'adiyah memakai beberapa tempat mesjid Raya Sengkang yang megah itu sebagai Aula pengajian pesantren (Halaqah) setiap subuh dan magrib sementara sang guru duduk ditengah-tengah santri yang memegang kitab rujukan gundulnya (kitab Kuning). Sedangkan dimaksud dengan pendekatan sistem klasikal adalah sistem sekolahan.

Sistem madrasah yang digunakan di Madrasah mempunyai jenjang kelas yang sama dengan madrasah – madrasah di Mesir. Dan lama belajar pada setiap jenjang klasikal tersebut sudah mengalami perubahan yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah baik dari pihak Departemen Agama maupun dari pihak departemen pendidikan dan Kebudayaan.

Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang yang terletak di Jl. Veteran Sengkang , adalah salah satu tingkatan pendidikan yang eksistensinya berada dibawah naungan Pondok Pesantren As'adiyah tertua di Indonesia Timur, yang lahir 1348 H/1930 M. . Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang dalam pelaksanaan pendidikan sudah teruji kapabilitasnya dalam mengaktualisasikan untuk mencerdaskan anak bangsa selama 49 tahun.

Adapun latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang adalah sebagai berikut :

1. Karena Pondok Pesantren As'adiyah yang sudah dikenal di masyarakat, baik ajarannya maupun pengabdianya pada perkembangan agama Islam

maka masyarakat menginginkan adanya tingkatan pendidikan yang lebih tinggi agar pengetahuan agama lebih meningkat lagi. Sebagai tuntutan masyarakat Islam

2. Perkembangan pendidikan dan kemajuan teknologi semakin hari semakin meningkat maka untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman maka pengurus dan pendiri As'adiyah mengambil sikap untuk mendirikan Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang
3. Untuk memenuhi keinginan masyarakat tentang pendidikan agama, pengurus As'adiyah membuka cabang-cabang di daerah, dan melihat banyaknya santri As'adiyah yang telah tamat dari Madrasah Tsanawiyah setiap tahunnya dan masih ingin menimba ilmu Agama di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang.
4. Dalam perkembangan selanjutnya , pada tahun 1998 seiring dengan pindahnya Madrasah Aliyah As'adiyah Putra Ke Macanang Kecamatan Majauleng maka Pengurus Besar As'adiyah memindahkan Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang dari Masjid Jami' kampus 1 ke Jl. Veteran Lapongkoda Kampus 2, bangunan-bangunan di kampus II ini mulai dimanfaatkan pada tanggal 10 September 1998 dan dioperasikan pada tanggal 5 Januari 1999 namun dengan perkembangan Pondok Pesantren ini, terutama dalam tahun-tahun terakhir, sangat terasa kurangnya ruang belajar teriring dengan bertambahnya santriwati sampai saat ini.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat dipahami bahwa dengan berdirinya Madrasah Aliyah As'adiyah pada tahun 1955 Untuk menampung tammatan

Tsanawiyah yang selalu bertambah dari tahun ketahun ,. Dan untuk menelusuri lebih jauh setelah wafatnya Al-Allamah Asyasyekh K.H.M.As'ad, maka Pimpinan Perguruan As'adiyah berada di tangan Al-Mukarram K.H.M. Yunus Martan sejak tahun 1961 sampai pada tahun sejak kepemimpinan beliau Perguruan As'adiyah mengalami kemajuan yang lebih pesat lagi , pada tahun 1963 dibukalah Madrasah Menengah Atas (M.M.A) hanya 2 tahun setiap angkatan yang dipimpin oleh PAK MUJIHAD

Pada tahun 1970 atas nama Menteri Agama Republik Indonesia maka terbitlah Piagam Madrasah terdaftar kepada Madrasah Aliyah II Puteri As'adiyah Sengkang pada tanggal 1 November 1979 Nomor : 4/XV-AL/79. Sehingga Madrasah tersebut diberikan hak hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri. Dan pada tahun 1973 didirikan Madrasah Aliyah 1 Puteri Sengkang Menteri Agama Republik Indonesia maka terbitlah Piagam Madrasah terdaftar kepada Madrasah Aliyah I Puteri As'adiyah Sengkang pada tanggal 1 November 1979 Nomor : 3/XV-AL/79. Sehingga Madrasah tersebut diberikan hak hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri.

Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang pertama didirikannya hanyalah merupakan lembaga yang berbentuk pengajian khalaqah dan santri terdiri dari putra dan putri, hanya saja saat berlangsungnya proses belajar mengajar dipisahkan oleh tabir, namun akhirnya dipisahkan menjadi dua yaitu Madrasah Aliyah As'adiyah Putra yang ditempatkan di Jl. Veteran Kelurahan Lapongkoda Kecamatan Tempe

dan Madrasah Aliyah As'adiyah Putri di Masjid Jami Jl. KH. M. As'ad Kelurahan Siengkang Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Pada tahun 1979

Pada tahun 1987 Madrasah Aliyah 1 dan Madrasah Aliyah II Putri digabung menjadi Madrasah Aliyah As'adiyah Puteri Sengkang dengan dua jurusan, santri dari Madrasah Aliyah 2 dengan jurusan IPS dan Madrasah Aliyah 1 dengan jurusan Syariah.

Secara yuridis formal Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang sejajar dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam arti, statusnya DIAKUI pada tahun 1995 dengan keputusan Departemen Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : B/E-IV/MA-04/93/1995 pada tanggal 19 September 1995.

Pada tahun 1999 Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang beralih status menjadi di SAMAKAN berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelembagaan Agama Islam Nomor: A/E.IV/MA/053/99 tanggal 29 Maret 1999

Pada tahun 2005 Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang beralih status menjadi TER AKREDITASI dengan peringkat "B"(Baik) sesuai Keputusan Kantor Wilayah Propinsi Sulawesi Selatan Nomor: Kw.21/00/AK/MA/16/2005 tanggal 24 Januari 2005. Selanjutnya pada tahun 2011 kembali di akreditasi dengan status "A" (Amat Baik) dengan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Tanggal 2 Desember 2011, dan kembali ter akreditasi pada tahun 2016 dengan status akreditasi "A"(Amat Baik) dengan Nomor: 150/SK/BAP-SM/X/2016

Adapun lulusannya dapat melanjutkan ke perguruan tinggi manapun dan jurusan apapun. Baik universitas negeri atau swasta. Universitas dalam negeri maupun luar negeri. Jurusan sosial maupun jurusan IPA (seperti kedokteran, sains, teknik, dan lain-lain).

Karena, kurikulum seluruh madrasah aliyah di seluruh Indonesia mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendikbud / Kemendiknas).

Oleh karena itu lembaga pendidikan yang biasa dikenal dengan Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang ini mengikuti Ujian Nasional (Unas, UN) bagi siswa kelas tiga atau tingkat akhir. Dengan demikian, maka lulusan Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi manapun baik negeri maupun swasta dan dapat memilih jurusan apapun yang dikehendaki. Baik jurusan sains (IPA), jurusan sosial, maupun jurusan agama.

Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu

1. Pak Mujihad, tahun 1963 dengan tingkatan Madrasah Menengah Atas (M.M.A) hanya 2 tahun
2. Sahri Alam, BA, tahun 1971
3. K.H.Hamzah Manguluang tahun, 1972-
4. K.H. Abdullah Martan tahun, 1979-1980
5. Dra. Hj.Sitti Aminah Adnan, tahun 1981
6. Dra. Hj. Syamsul Huda Adnan, 1982-1987

7. Dra. Hj. Manti DM, tahun 1987-1997
8. Dra. Rabiah Lamming (pelaksanaan Tugas bulan Agustus-Desember 1997)
9. Dra. Hj. Sitti Aminah tahun, 1997-2008
10. Dra. Hj. Rosdianah HS, tahun 2008 sampai Mei 2017
11. Dra. Hj. Aisyah Said, tahun Juli sampai September 2017
12. Dra. Hj. Rosmilah, Oktober 2017- sekarang

b. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : MAS AS'ADIYAH PUTRI SENGGANG

Alamat Lengkap

a. Jalan : Jl. Veteran No.46 Sengkang

b. Kelurahan : Lapongkoda

c. Kecamatan : Tempe

d. Kabupaten / Kota : Wajo

e. Propinsi : Sulawesi Selatan

f. No. Telp : (0485) 3210375

Nama Yayasan : Yayasan As'adiyah

Status Sekolah : Swasta dan Terakreditasi A

SK Akreditasi

a. Nomor : 150/SK/BAP-SM/X/2016

b. Tanggal : 28 Oktober 2018

NSM : 131273130177

NPSN : 40319642

Tahun Berdiri : 1970

Status Tanah	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 6.445 cm ²
Jumlah Ruang Belajar	: 24 Kelas
Waktu Belajar	: - Program Umum Pagi Pukul 07.30 – 14.45 - Program Keagamaan Pagi Pukul 07.30 – 14.45 - 1 Jam Pelajaran 45 Menit

c. Visi Misi dan Tujuan Sekolah MAS As'adiyah Putri Sengkang

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, reformasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu Madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang tersebut. Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang memiliki cita moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan di masa depan yang diwujudkan dalam Visi Madrasah berikut ini:

“MEMBANGUN KEPERIBADIAN SISWA YANG BERAKHLAKUL KARIMAH DAN MEMILIKI KECERDASAN SPIRITUAL, INTELEKTUAL BERLANDASKAN AL-QURAN DAN SUNNAH”

Misi :

1. Menjunjung tinggi pengetahuan dan perilaku yang islami sehingga dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan filter dalam menghadapi budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai islam.

2. Membekali siswa dengan IPTEK sehingga dapat dijadikan modal dasar untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.
3. Mengembangkan potensi akademik siswa secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholder

Tujuan :

1. Terwujudnya manusia yang berilmu dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang plural berdasarkan al-Qur'am dan Sunnah.
2. Menghasilkan siswa yang berkarakter dan unggul dalam prestasi serta berdaya saing dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah MAS As'adiyah Putri Sengkang

Keadaan bangunan fisik dan sarana yang ada sebagai salah satu faktor pendukung belajar mengajar di MAS As'adiyah Putri Sengkang sudah terbilang cukup memadai. Adapun sarana dan prasarana di MAS As'adiyah Putri Sengkang adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana MAS As'adiyah Putri Sengkang

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	31	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Aula/musholla	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Lab. IPA	1	Baik
8	Lab. Komputer	2	Baik

9	Lab. Bahasa	1	Baik
10	Ruang Keterampilan	1	Baik
11	Lapangan	1	Baik
12	WC Ruang Dewan Guru	3	Baik
13	WC Kepala Madrasah	1	Baik
14	WC Santri	10	Baik
15	Asrama	3	Baik
16	Kantin	3	Baik
17	Gudang	1	Baik

Sumber : Arsip data keadaan Sarana dan Prasarana MAS As'adiyah Putri Sengkang 2020

e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAS As'adiyah Putri Sengkang

Secara keseluruhan guru dan staf yang ada di MAS As'adiyah Putri Sengkang sudah berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan profesi seorang guru. Hal ini dilihat dari kualifikasi akademik tenaga pendidik di MAS As'adiyah Putri Sengkang, yang hampir seluruhnya memenuhi syarat sebagai guru di tingkat lanjutan, begitupun Tenaga kependidikan madrasah juga memiliki peran yang penting dalam menjalankan kegiatan administrasi madrasah. Keadaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik MAS As'adiyah Putri Sengkang

Pendidikan Terakhir	Guru Tetap	Guru Honor	Jumlah Guru
S3	-	1	1
S2	10	7	17
S1	28	16	44
			62

Sumber: Profil MAS As'adiyah Putri Sengkang 2020

Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Kependidikan MAS As'adiyah Putri Sengkang

Pendidikan Terakhir	Pegawai Tetap	Pegawai Honor	Jumlah Pegawai
S1	-	-	-
SMA	5	-	5
			5

Sumber: Profil MAS As'adiyah Putri Sengkang 2020

f. Keadaan Peserta didik MAS As'adiyah Putri Sengkang

Dalam dua tahun terakhir jumlah peserta didik di MAS As'adiyah Putri Sengkang meningkat pesat. Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah 615 peserta didik, di tahun ajaran 2019/2020 meningkat menjadi 1299 peserta didik, dan pada tahun ajaran 2020/2021 terjadi sedikit penurunan dikarenakan wabah covid-19 sehingga jumlah peserta didik menjadi 1267. Adapun tamatan lulusan di MAS As'adiyah Putri Sengkang selalu mencapai persentasi seratus persen. Keterangan lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik MAS As'adiyah Putri Sengkang

TAHUN AJARAN	KELAS 1		KELAS 2		KELAS 3		JUMLAH (KELAS 1 + 2 + 3)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2018/2019	277	11	191	7	147	6	615	24
2019/2020	741	11	284	11	274	7	1299	29
2020/2021	733	11	259	11	275	9	1267	31

Sumber: Profil MAS As'adiyah Putri Sengkang 2020

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam uraian berikut akan disajikan reduksi data berdasarkan fokus penelitian yang menjelaskan tentang aspek-aspek yang diteliti dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo, meliputi dua bentuk system pembelajaran yaitu pembelajaran kurikulum pesantren tingkat pesantren dan pembelajaran kurikulum pesantren tingkat semi-pesantren. Kemudian faktor yang mempengaruhi yang memuat faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kurikulum pesantren.

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Januari sampai dengan 3 Maret 2021. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan wawancara meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan Guru.

a. Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo

Pada tahap ini, madrasah mulai menjalankan kurikulum sesuai dengan hasil yang didapatkan dari proses perencanaan yang matang sebelumnya. Tahap ini merupakan kegiatan inti yang akan sangat menentukan proses keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran muatan kurikulum. Keberhasilan tahap ini akan sangat dipengaruhi oleh peran kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru.

MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo merupakan salah satu madrasah yang berada di bawah naungan yayasan yang berlatar belakang pesantren yaitu Yayasan Pondok Pesantren As'adiyah. MAS As'adiyah Putri Sengkang selalu menjadikan kurikulum pesantren sebagai muara kebijakan madrasah, yang

diharapkan dari hal tersebut dapat melahirkan generasi muda yang sholeh, bertaqwa, mempunyai ilmu pengetahuan, ketrampilan yang tinggi, berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Penyusunan kurikulum pesantren yang ada di madrasah biasanya disesuaikan dengan tujuan institusional madrasah masing-masing. Adapun kurikulum yang mayoritas dikembangkan di Madrasah berbasis pesantren ini adalah perpaduan antara kurikulum Nasional dengan kurikulum Kepesantrenan yang memiliki nilai-nilai Islami atau Qur'ani. Dari kurikulum kepesantrenan akan tampak ciri khas Madrasah tersebut.

Ciri khas kurikulum pesantren yang ada di madrasah merujuk dari kitab kuning yang biasanya digunakan pada pondok pesantren. Sama halnya dengan MAS As'adiyah Putri Sengkang yang menjadi ciri khas dari madrasah ini adalah penggunaan kitab kuning yang dituangkan dalam kurikulum pesantren. Namun, ada keunikan dari pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang dengan adanya pilihan bagi siswa untuk tinggal di pondok atau tidak. Sehingga terbagi 2 sistem pembelajaran kurikulum pesantren. Penjelasannya sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Pesantren Tingkat Pesantren

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada tingkat pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang, para siswa yang mondok menempuh pendidikan menjalankan pembelajaran secara menyeluruh (full) mulai pembelajaran formal pada pagi hari (Kurikulum Nasional, Kemenag, dan kurikulum pesantren), Kegiatan pesantren (Pengajian Khalaqah) dan kegiatan ekstrakurikuler..

Namun, Untuk santri yang memilih mondok mendapatkan pembelajaran kurikulum pesantren melalui kitab-kitab kuning pada kegiatan pesantren berupa pengajian khalaqah yang dilaksanakan ba'da subuh dan ba'da mahgrib. Adapun jadwal pengajian khalaqah yang berlaku di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Jadwal Pesantren Pengajian Khalaqah

SABTU	AHAD	SENIN
Mauidzatul Mu'minin (KM Subaidah, S.Ag)	Riyadush Shalihin (KM Kasyifah, S.Pd)	Irsadul Ibad (KM Nasirah, S.Pd, M.A)
SELASA	RABU	KAMIS
Tanwirul Qulub KM Andi Marwati, S.Ag	Tafhsir Jalalain (KM Sarlina,S.Pd)	Fathul Mu'in (KM Maria Ulfa, S.Pd)

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa, kegiatan pesantren pengajian khalaqah di MAS As'adiyah Putri Sengkang dilaksanakan enam hari sama halnya pelaksanaan pembelajaran formal di pagi hari. Namun untuk pengajian khalaqah mempunyai jadwal tersendiri dan dilakukan setelah proses pembelajaran dikelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh HR selaku kepala madrasah MAS As'adiyah Putri Sengkang dalam wawancaranya, menyatakan bahwa

“kita kegiatan setelah pembelajaran di sekolah ada namanya pengajian khalaqah atau dikenal dengan mengaji tudang, itu pake kitab kuning kitab gundul. Itu biasanya kalau malam habis sholat maghrib dan habis sholat subuh diadakan di mushollah.”
(HR_22/02/2021)

Hal ini dibenarkan oleh KMZ selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum MAS As'adiyah Putri Sengkang, dalam wawancaranya menyatakan

bahwa “Ya ada kegiatan pesantren yang setiap sudah sholat maghrib itu sampai sebelum isya kemudian setelah sholat subuh biasanya itu sebelum jam 6 selesai.” (KMZ_22/02/2021)

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh beberapa informan, bahwa kegiatan pesantren yang dilaksanakan di MAS As'adiyah yang diberi nama mengaji tudang (Pengajian Khalaqah). Pengajian khalaqah ini dilakukan setelah proses pembelajaran sekolah yakni dua kali dalam sehari yaitu setelah sholat maghrib dan sholat subuh di mushollah dengan materi yang bersumber dari kitab kuning yang menjadi inti pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum pesantren bagi siswa yang mondok.

Adapun materi pesantren yang didapatkan siswa yang mondok pada pengajian khalaqah bersumber dari kitab kuning yang dikaji langsung. Kitab-kitab yang digunakan berbeda setiap harinya dengan jumlah kitab kuning sebanyak 6. Penjelasannya sebagai berikut:

- a) Tafhsir Jalalain, Kitab yang berisi penafsiran ayat-ayat Al-qur'an
- b) Riyadush Shalihin, Kitab yang mempelajari tentang ikhlas, meluruskan niat, dan sabar
- c) Irsyadul Ibad, Kitab yang mempelajari tentang iman dan ilmur
- d) Tanwir Qulub, Kitab yang mempelajari tentang shalat dan zakat.
- e) Fathul Mu'in, Kitab yang mempelajari tentang jual beli, haji, dan umrah.
- f) Mauidzatul Mu'minin, Kitab yang mempelajari tentang tata cara bersuci, Tahara, dll.

Berdasarkan penjelasan diatas kitab-kitab kuning yang diajarkan pada pengajian khalaqah memiliki materi yang banyak setiap kitabnya. Hal ini senada yang diungkapkan oleh KMS selaku guru mata pelajaran ilmu tafsir dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

“iya, ada namanya pengajian khalaqah disitu materinya dari kitab kuning. Kitab kuning yang dikaji isinya dan materinya juga banyak dan setiap pertemuan itu beda materinya, karena kitabnya tebal pembahasannya itu bisa selesai sampai satu tahun baru diulang lagi dari awal. Pertemuannya itu bukan dikelas tapi di mushollah gabung semua siswa dari kelas X sampai kelas XII, dan setiap siswa punya kitabnya dan kegiatan ini wajib, dan dilakukan setelah sholat maghrib dan juga setelah sholat subuh.” (KMZ_22/02/2021)

Pernyataan dari KMS diperjelas oleh KMN selaku guru mata pelajaran ilmu nahwu, menyatakan bahwa:

“Selepas dari pendidikan formal, ketika selesai sholat berjamaah maghrib itu ada namanya pengajian khalaqah dengan menggunakan kitab yang berbeda setiap malam dan subuh. Ada 6 kitab yang diajarkan tafsir jalalain, irshadul ibad, maisatul mu'minin, fathul muin, tanwir kulub, sahi muslim itu yang dipakai. Kitab yang digunakan di pengajian khalaqah dan itu rutin setiap selesai sholat maghrib dan subuh dengan guru yang berbeda kyai yang berbeda. Siswa juga memiliki kitab itu. Jadi, di mimbar itu sambil gurutta menjelaskan santri juga membuka kitab kemudian gurutta jelaskan maknanya.“ (KMN_17/02/2021)

Dari hasil wawancara dan pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa pengajian khalaqah dilakukan rutin dan wajib diikuti para siswa yang mondok di MAS As'adiyah Putri sengkang. Adapun materi dari pengajian khalaqah berjumlah 6 kitab yang disampaikan berbeda setiap pertemuan oleh Pembina atau biasanya kiyai dari pondok pesantren As'adiyah dengan. Materi dari pengajian khalaqah ini berbeda dan tidak didapatkan di proses pembelajaran didalam kelas karena isi dari

kitab kuning yang dipelajari langsung. Hal ini dijelaskan oleh HR selaku kepala madrasah dalam wawancaranya dengan peneliti, sebagai berikut:

“Materi disitu kadang kita tidak temukan dalam pelajaran di sekolah, adaji iya yang kesamaan cuma biasa beberapa ji artinya ada hal-hal yang prinsipil, dan itulah yang dibutuhkan masyarakat. Biasa kita anggap enteng ternyata masyarakat sering tanyakan seperti ini, itulah yang kita temukan dalam pengajian khalaqah. Biasa kalau proses pembelajaran melihat juga target kurikulum, melihat juga daripada waktu yang dibatasi. Misalnya ada guru yang menyinggung tapu tidak mengena dari yang dasarnya, kita sering disini contoh biasa ada pelajaran imaduddin, disini materi imaduddin itu dari niat berwudhu, cara berwudhu... ini dikasi semua siswa dari kelas X sampai kelas XII tapi materinya berjenjang ini kan tidak pernah diajarkan dipelajaran setiap hari biasa juga ada sholat sunnah ini, biasa ada siswa bertanya adakah pale seperti itu pung, karena mereka tidak pernah menemui dimateri kelas. Disini kita pake pengantar bahasa bugis, jadi anak juga sembari diajar bahasa bugis, maka dari pengajian khalaqah itu perlu siswa tahu bahasa daerah lontara. Terus biasakan ada kalau buku-buku biasa langsung bacaan niat, gerakan sholat... padahal ada selain itu namun tidak ada didalam buku biasa”. (HR_22/02/2021)

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh KMH selaku guru ushul hadist dalam wawancaranya yang menjadi narasumber. Beliau mengungkapkan bahwa ada pelajaran pengajian khalaqah yang menggunakan bahasa bugis, sebagai berikut:

“Iya, selepas maghrib selepas subuh ada pengajian yang kitab"nya berbaha arab yang sumbernya dari kitab kuning. Setiap pengajian itu materinya berbeda, bahkan ada disini pelajaran imaduddin, bukunya itu berbahasa bugis dimana disitu kita belajar tahara bersuci, gerakan sholat, wudhu, tayammum cuma berbahasa bugis. Jadi, biasanya itu anak-anak disuruh artikan ayat dalam bahas bugis begitupun penyampaian materinya dengan bahasa bugis”. (KMH_22/02/2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengajian khalaqah berbeda cakupan materinya dengan pembelajaran dikelas pada pagi hari. Adapun materi yang diajarkan berasal dari kitab kuning yang berbahasa arab namun ada beberapa pelajaran yang

disampaikan menggunakan bahasa bugis. Sehingga santri secara langsung dibelajarkan serta dituntut untuk harus tahu berbahasa bugis dan menuliskan huruf lontara.

Keseluruhan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dilapangan, maka peneliti dapat simpulkan bahwa kegiatan pesantren pengajian khalaqah di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo pada dasarnya merupakan kegiatan proses memperdalam ilmu yang didapat siswa pada pembelajaran formal di pagi hari. Namun, untuk siswa yang tinggal di pondok kegiatan tersebut merupakan inti atau pokok pembelajaran kurikulum pesantren yang dapatkan siswa melalui materi yang berasal dari 6 kitab kuning dan dibawakan langsung oleh pembina atau kiyai pondok pesantren As'adiyah pada ba'da subuh dan ba'da magrib di mushollah.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Pesantren Tingkat Semi-Pesantren

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada tingkat semi-pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang, para siswa (semi-pesantren) tidak mengikuti pengajian khalaqah sebagaimana yang dilakukan oleh santri yang mondok. Siswa hanya menempuh sebagian pembelajaran yang terdiri dari mata pelajaran Kurikulum Nasional dan kegiatan ekstrakurikuler,. Adapun pembelajaran pesantren yang didapatkan siswa (semi-pesantren) yaitu mata pelajaran dari kurikulum pesantren melalui celah muatan lokal dalam kurikulum nasional.

Pelaksanaan pembelajaran di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo, dilaksanakan setiap hari sabtu hingga Kamis melalui proses pembelajaran formal di pagi hari. Adapun jadwal pelajaran yang berlaku di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Roster Daring Kels X MAK 1 MAS As'adiyah Putri Sengkang
2020/2021

Waktu	Sabtu	Ahad	Senin
08.00-08.30	Prakarya/TIK	Seni Budaya	SKI
08.30-09.00	Ushul Hadist	II Mantiq	PKn
09.00-09.30	Ushul Hadist	II Arud – II nahwu	II Tafsir
09.30-10.00	Sejarah Indonesia	II Arud – II nahwu	II Tafsir
10.00-10.15	Istirahat	Istirahat	Istirahat
10.15-10.45	Bhs.Indonesia	II Balagah	Keas'adiyah
10.15-11.15	Bhs.Indonesia	Lintas Minat Biologi	-
Waktu	Selasa	Rabu	Kamis
08.00-08.30	Bhs. Arab	Matematika	Bhs. Inggris
08.30-09.00	I Kalam	Matematika	Bhs. Inggris
09.00-09.30	Penjas	U Fiqhi	Bhs. Arab Peminatan
09.30-10.00	Qur'an Hadist	U Fiqhi	Bhs. Arab Peminatan
10.00-10.15	Istirahat	Istirahat	Istirahat
10.15-10.45	Fiqhi	Akhlak	Aqidah Akhlak
10.15-11.15	Lintas Minat Fisika	-	-

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa, MAS As'adiyah Putri Sengkang dalam pelaksanaan mata pelajaran kurikulum pesantren

disejajarkan dengan mata pelajaran kurikulum 2013 dan kurikulum kemenag. Adapun jadwalnya berubah dari pukul 07.00-14.45 WITA menjadi 08.00-11.15 WITA dikarenakan kondisi sekarang atas mewabanya virus Covid-19.

Berkaitan dengan pembelajaran formal dalam kelas, untuk memudahkan berjalannya pembelajaran secara efektif dan efisien maka seharusnya ada estimasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang dituangkan dalam roster pembelajaran. Hal tersebut disampaikan oleh KMH selaku guru mata pelajaran ushul hadist dalam wawancaranya bahwa : “Kegiatan intra dikelas seperti itu tadi, dilakukan seperti pengajaran kurikulum nasional digabung satu roster. Jadi, satu harinya ada mapel umum ada juga mapel pesantren dan waktunya 1 jam.” (KMH_22/02/2021)

Pernyataan tersebut diperjelas oleh KMZ selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum dalam wawancaranya dengan peneliti, sebagai berikut:

“Ya jadi pada tugas kami atau tupoksi kami selaku wakamad yang pertama pada awal tahun pelajaran itu kami menyusun roster kemudian setelah penyusunan roster itu dibagikan kepada guru, semua guru diberikan roster kemudian jadi yang untuk jam mata pelajaran apa namanya pesantren itu tentu berbeda dengan mata pelajaran umum kan mapelnya masuk kelompok muatan lokal jadi jamnya hanya satu jam per minggu. Jadi, kita hanya menyesuaikan kalau misalnya waktunya seperti ilmu nahwu itu biasanya dikelas XII yaitu kita kasi 1 jam karena karena dilihat kan Bhs. arab itu seilmu dengan ilmu Arudy, Balagah jadi jamnya itu biasa 4 jam jadi kita bagi untuk Bhs.arab kita kasi 2 jam untuk ilmu nahwu kita kasi 1 jam kan materinya hampir sama” (KMZ_22/02/2021)

Berdasarkan pernyataan narasumber diatas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kurikulum pesantren dikelas sama dengan pelaksanaan kurikulum umum yang disamakan posisinya dengan mata pelajaran umum dalam roster pembelajaran sehingga ada pembahan muatan pelajaran di MAS As’adiyah Putri Sengkang. Sebagaimana Yang diungkapkan HR

selaku Kepala Madrasah MAS As'adiyah Putri Sengkang, yang menyatakan bahwa:

“Masalah pelaksanaan kurikulum as'adiyah itu pelajarannya saya kira sama dengan mata pelajaran yang lain. Dalam pembuatan rosternya itu kan diselipkan, misalnya pelaksanaannya itu tidak mengkhusus bilang jam sekian mata pelajaran pesantren, ya itu kan digabung pelaksanaannya. Sehingga kalau di kurikulum nasional itu muatannya kan itu 51% kalau kita disini kan dipesantren khusus di madrasah aliyah itu muatannya 54% karena ada tambahan mapel intern. Sehingga jamnya disini kan satu jam itu berarti 45 menit jadi pelajarannya itu ya biasanya tidak ada pengkhususan bilang nanti misalnya sudah jam pembelajaran umum baru kita laksanakan mapel kurikulum pesantren. Jadi kita gabung satu roster, jamnya itu mulai 07.00-14-45...” (HR_22/02/2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa mata pelajaran kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang dimasukkan kedalam satu roster bersama mata pelajaran kurikulum nasional, dengan estimasi waktu pelajaran yang digunakan 1 jam per minggu atau 1x45 menit. Sehingga muatan pelajaran di sekolah madrasah seperti MAS As'adiyah Putri Sengkang bertambah muatannya yang mana untuk sekolah umum 51% namun untuk madrasah 54% karena adanya penambahan materi dari pesantren yang menaungi pesantren.

Hal selanjutnya yang perlu dilaksanakan yang berhubungan dengan struktur isi kurikulum. Struktur kurikulum di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Mata Pelajaran MAS As'adiyah Putri Sengkang

No.	Mata Pelajaran
Kelompok A (wajib)	
1.	Al-Qur'an hadist

2.	Sejarah Kebudayaan islam
3.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4.	Bahasa Indonesia
5.	Bahasa Arab
6.	Matematika
7.	Sejarah Indonesia
8.	Bahasa Inggris
Kelompok B (wajib)	
1.	Seni Budaya
2.	Penjaskes
3.	Prakarya dan Kewirausahaan
Kelompok C (peminatan)	
1.	Matematika
2.	Biologi
3.	Fisika
4.	Kimia
5.	Tafsir- Ilmu Tafsir
6.	Fikhi – Ushul
Kelompok D (Mulok)	
1.	Ilmu Arudy
2.	Ilmu Nahwu
3.	Ilmu Mantiq

4.	Ilmu Balagah
5.	Ushul Hadist
6.	Ilmu Kalam
7.	Ushul Tafhsir
8.	Ushul Fiqhi & Akhlak
9.	Keas'adiyah

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, usaha MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo dalam mengintegrasikan sistem pembelajaran pesantren ke dalam kurikulum madrasah tampak pada struktur kurikulum muatan lokal yang mana ada 9 mata pelajaran rujukan dari materi yang mengacu pada kitab-kitab salaf yang biasa digunakan di pesantren yang biasa disebut dengan kitab kuning. Tujuannya adalah supaya peserta didik mendapatkan pengetahuan seimbang antara pengetahuan umum dan pengetahuan berbasis nilai-nilai keislaman. Materi dari kitab-kitab kuning yang dimaksud sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- g) Ilmu arudy, Ilmu mempelajari tentang syair-syair arab dan tata cara memotong syair (mengkhate).
- h) Ilmu nahwu, Ilmu mempelajari tata bahasa dari segi perubahan akhir kalimat (I'rab) serta melatih cara membaca kitab.
- i) Ilmu mantiq, Ilmu untuk mengerti dan memahami falsafah islam (logika islam)

- j) Ilmu balaghah, Ilmu mempelajari tata cara merangkai susunan tata bahasa yang indah (menggunakan makna yang dalam)
- k) Ushul hadist, Ilmu mempelajari hadis-hadis, menghafal serta mengerti maksudnya sehingga dapat menjadi pedoman hidup dalam bertindak karena setiap bertindak ada dalil hukumnya
- l) Ilmu kalam, Ilmu yang mempelajari tentang aliran-aliran dalam islam seperti aliran maturidiyah, jabariyah, dll.
- m) Ushul Tafhsir, Ilmu yang mempelajari isi kandungan ayat-ayat al qur'an sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- n) Ushul Fiqhi & Akhlak, Ilmu yang mempelajari hukum-hukum dalam syari'at islam
- o) Ke-As'adiyah, Ilmu yang mempelajari tentang As'adiyah

Seluruh cakupan materi dari mata pelajaran kurikulum pesantren MAS As'adiyah Putri Sengkang bersumber dari kajian keilmuan Yayasan Pondok Pesantren As'adiyah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh HM selaku Wakil Ketua Pengurus Pusat As'adiyah, bahwa:

“Pada pelaksanaan kurikulum pesantren di As'adiyah itu sudah apa namanya ada memang materi-materi atau mata pelajaran tertentu yang diajarkan oleh as'adiyah yang diluar daripada kurikulum kementerian agama. Jadi namanya itu kurikulum keas'adiyah ada beberapa mata pelajaran diluar dari materi-materi yang ditentukan oleh kurikulum kementerian Agama seperti, Balaghah, ilmu arudy, ilmu tafsir, ushul fikhi...”. (HM_13/02/2021)

Hal ini juga sejalan dengan apa yang diungkapkan HR selaku Kepala Madrasah dalam wawancaranya, bahwa:

“Kalau soal pelaksanaan kurikulum pesantren kita kan berdasar daripada materi yang dibuat oleh pengurus pusat As'adiyah , itu ada

beberapa mapel seperti Balagh, ilmu nahwu, ilmu arudy terus ee tafsir, ushul hadist nah itu semua kita jajarkan dengan semua mata pelajaran lain yang ada dalam setiap harinya ada Bhs. Inggris, Biologi, disitu juga ada Ilmu Arudy, ilmu nahwu. Besoknya lagi begitu ada ushul hadist, balagh. Jadi, ada mata pelajaran pesantren setiap harinya. Mata pelajaran dari kurikulum pesantren tidak bisa kita kesampingkan nanti setelah pelajaran ini baru kita mulai. Muatannya itu 70% banding 30%, kenapa sedikit muatan pesantren karena kita sesuaikan dengan keadaan sekarang. Selepas siswa dari sini kan kebanyakan dibutuhkan pengetahuan umum, namun kita juga tidak bisa tradisi kita karena mata pelajaran kurikulum pesantren merupakan mata pelajaran pokok karena inilah juga yang menjadi ciri khas kami”. (HR_22/02/2021)

Lebih lanjut HM selaku Wakil Ketua Pengurus Pusat As’adiyah dalam wawancaranya mengatakan bahwa sekolah ini memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan sekolah yang lainnya. Berikut kutipan wawancaranya:

“Kan memang pada masa lalu, kita diajarkan kita belajar kemudian jarang kalau di madrasah lain saya kira tidak belajar tentang itu. Apalagi Arudy, Arudy itu tidak ada saya kira di sulawesi selatan itu saya kira, saya tidak tahu apakah ada yang mengajarkan itu karena biasanya itu hanya diajarkan diperguruan tinggi. Ya tentang ilmu lain juga dipelajari, jadi itu tadi dalam rangka mempertahankan tradisi keilmuan, yang semuanya itu diajarkan oleh pendahulu kita anregurutta, kalau tidak dipertahankan ya tidak ada bedanya dengan madrasah lain, seperti MAN ,madrasah swasta lain”. (HM_13/02/2021)

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran kurikulum pesantren di MAS As’adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo terdiri dari 9 mata pelajaran kurikulum pesantren yang diberi nama kurikulum keas’adiyah, kurikulum keas’adiyah disusun tim khusus yang dibuat oleh Pengurus Pusat Pondok Pesantren As'adiyah berdasar pada kajian keilmuan Pondok Pesantren As'adiyah yang telah menjadi ciri khas atau tradisi keilmuan yang telah diajarkan para ulama As'adiyah sedari dulu. Hal tersebut membuat kurikulum pesantren di MAS As’adiyah Putri Sengkang ini memiliki perbedaan dengan materi

kurikulum pada madrasah-madrasah pada umumnya karena beberapa materi tidak dijumpai di madrasah lain.

Dari keseluruhan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti dilapangan, maka peneliti dapat simpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum psantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo bagi santri yang tidak mondok atau melakukan pembelajaran semi-pesantren mendapatkan pembelajaran pesantren hanya 1 jam atau 1x45 menit. Pembelajaran pesantren tersebut didapatkan dari 9 mata pelajaran kurikulum pesantren yang berdasar pada kajian keilmuan Pondok Pesantren As'adiyah. Dimana pelaksanaan kurikulum pesantren dimasukkan pada kurikulum nasional melalui celah mutan lokal dengan proses pembelajaran yang sama antara mata pelajaran normatif dan mata pelajaran pesantren. Mata pelajaran kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo tidak hanya sekedar dituangkan kedalam struktur kurikulum muatan lokal yang mana Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan yang disesuaikan dengan karakteristik daerah masing-masing. Namun lebih daripada itu, penjabaran materi kurikulum pesantren kedalam kurikulum madrasah dilakukan untuk mempertankan tradisi keilmuan yang menjadi ciri khas dan pembeda Pondok Pesantren As'adiyah dengan Pondok Pesantren yang lain.

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo

Untuk mewujudkan sebuah sekolah atau madrasah yang berkualitas, tentu akan memerlukan faktor pendukung dan mempertemukan faktor penghambatnya dan sudah menjadi kebiasaan bahwa setiap sesuatu yang akan menegakkan

kebenaran dan kemajuan tidak terlepas dari adanya dukungan dan hambatan. Demikian dengan MAS As'adiyah Putri Sengkang juga ada faktor-faktor dalam pelaksanaan kurikulum itu sendiri, baik itu datang dari guru, santri, sarana prasarana dan lingkungan. Hasil penulis dapat dari wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan para guru sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

- a) Tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MAS As'adiyah Putri Sengkang.

Secara umum orang tua menginginkan agar anak-anaknya memiliki akhlakul karimah. Cara yang ditempuh dengan menambah pengetahuan tentang agama dengan memasukkan anaknya ke pesantren atau madrasah. Implementasi kurikulum pesantren di madrasah bisa menjadi daya tarik dan pilihan orang tua dan peserta didik.

Menurut Kepala Madrasah banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di MAS As'adiyah Putri Sengkang ini dengan berbagai alasan, berikut kutipan wawancaranya:

“Terbukti banyak yang dari SMP ambil jurusan MAK jurusan keagamaan dan mereka itu berhasil. Tidak juga kita bisa beranggapan bahwa oh dari SMP itu seperti ini oh nda juga, karena banyakji mereka mampu banyak ji mereka bisa, karena mungkin basicnya memang sudah ada dalam dirinya kemudian ada dorongan dari orang tua. Karena pernah juga ini ada SMP dari tenggara mau masuk, saya tanya mau masuk dimana pak katanya keagamaan, saya bilang bukan berarti saya takut-takuti kalau jurusan keagamaan seperti ini, katanya rugi saya kalau bukan jurusan keagamaan yang diambil anakku. Kalau jurusan IPA IPS kan adaji SMA dekat rumah ku di tenggara. Jadi, itu dia bilang katanya disitulah kemampuan dia karena dia mau masuk seperti itu anak-anak itu memang memilih jurusan itu”. (HR_22/02/2021)

Berdasarkan data dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa MAS As'adiyah kabupaten tidak hanya terkenal dilingkup kabupaten wajo saja, namun sampai diluar provinsi Sulawesi selatan dengan keilmuan yang baik yang dimilikinya sehingga banyak masyarakat yang menyekolahkan anaknya di MAS As'adiyah Putri sengkang walau berasal dari sekolah umum.

- b) Latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh.

Guru merupakan unsur penting dalam ssebuah pendidikan, tanpa dibarengi dengan kualitas guru, niscaya tujuan pendidikan akan sulit tercapai. Sebaik apapun kurikulum, selengkap apapun sarana dan media pembelajaran jika gurunya kurang menguasai dan tidak memahami dan menjiwai jiwa pendidik niscaya pendidikan akan terasa kering dari nilai. Berdasarkan wawancara terhadap siswa, bahwa guru yang menguasai materi akan memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut: “Faktor pendukungnya pasti dari guru dulu yang sesuai jurusan dan yang diajarkan, yang rata-rata lulusan dari iain as'adiyah”. (HR_22/02/2021)

Hal tersebut dilengkapi dengan yang dikemukakan oleh KMN selaku guru ilmu nahwu di MAS As'adiyah Putri Sengkang, menyatakan bahwa:

“karena rata-rata yang mengampuh memegang materi intern ini adalah alumni ma'had jadi sudah bidangnya sendiri. Rata

alumni ma'had jadi dia yang dipercayakan untuk membawakan materi ini". (KMN_17/02/2021)

Berdasarkan data dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru pengampu mata pelajaran kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang merupakan lulusan dari keilmuan yang mereka ajarkan serta merupakan lulusan dari ma'had sehingga benar-benar menguasai dan mampu mengajar dengan baik dan benar materi yang diajarkan.

c) Bimbingan Al-mifta

Muatan materi kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang sangat menekankan pada nilai keislaman. Pada dasarnya santri dituntut untuk memahami dan tahu menulis serta membaca materi yang berbahasa arab. Jika hanya mengharapkan proses didalam kelas maka itu tidak cukup sehingga memerlukan bimbingan diluar kelas seperti halnya bimbingan Al-mifta dijadikan sebagai bentuk peningkatan pengetahuan santri.

Sebagai mana yang diungkapkan KMN selaku guru ilmu nahwu di MAS As'adiyah Putri Sengkang, menyatakan bahwa:

“Untuk masalah pendukungnya kita ada istilah al-mifta, ada muntas semacam kursus bimbingan yang diadakan didalam sekolah. Itu yang kita lakukan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak, biasa di datangkan pemateri dengan metode-metode yang cepat namanya juga muntas istimewa”. (KMN_17/02/2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan santri dalam memahami materi kepesanteran yang berbahasa arab maka pihak MAS As'adiyah Putri

Sengkang membuat sebuah kegiatan diluar dari jam sekolah yang dapat membimbing santri dengan metode yang cepat agar bisa membantu kesulitan-kesulitan santri yang ditemui didalam kelas.

2) Faktor Penghambat

a) Keterbatasan alokasi waktu

Keterbatasan waktu merupakan masalah yang dihadapi dari implementasi kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang. Seperti yang diungkapkan oleh KMH selaku guru mata pelajaran ilmu hadist, menyatakan bahwa: "Saya kan biasanya menggunakan metode ceramah, itupun waktu satu jam itu tidak cukup , itu tidak cukup karena mapel ini berbahasa arab. Jadi, butuh waktu siswa baru mau menerjemahkan terlebih dahulu,kasi baris dulu". (KMH_22/02/2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, menunjukkan bahwa waktu yang diberikan hanya satu jam pertemuan (1x45 menit) dalam seminggu dirasa sangat kurang untuk mengajarkan semua materi di dalam kurikulum pesantren. Waktu yang hanya 45 menit tidak efisien, pembelajaran hanya berlangsung sekitar 25 menit karena pada pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

b) Kurangnya kosa kata Bahasa Arab yang dimiliki beberapa santri.

Santri di MAS As'adiyah Putri Sengkang berasal dari beberapa lingkungan yang berbeda. Ada beberapa dari peserta didik dari SMP yang sama sekali belum pernah mengenyam pendidikan pesantren, sehingga santri merasa kesulitan dalam pembelajarannya. Sebagaimana yang

diungkapkan KMS selaku guru mata pelajaran ilmu tafsir, menyatakan bahwa:

“Kalau penghambat khusus untuk mapel pesantren, saya lihat hampir sama masalahnya yaitu banyak siswa dari sekolah umum ke pondok, masalahnya itu susah dalam menghafal. Apalagi Mata pelajaran kurikulum pesantren ini semua bhs arab jadi memang dituntut banyak mengetahui kosa kata arab dan hafal”. (KMS_17/02/2021)

Pernyataan diatas dilengkapi oleh KMN selaku guru mata pelajaran ilmu nahwu, sebagai berikut:

“Kalau untuk mata pelajaran saya penghambat utamanya itu kurangnya mufradat atau kosa kata yang diketahui siswa, karena bagaimana mau menyusun kalimat kalau mufradatnya saja tidak ada kan kebanyakan dari SMP masuk ke madrasah, yang dari MTS saja masih ada yang kewalahan”. (KMN_17/02/2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, menunjukkan bahwa beberapa santri kesulitan dalam memahami materi-materi dari kurikulum pesantren dikarenakan kurangnya kosa kata yang diketahui. Apalagi ada beberapa santri yang berasal dari sekolah umum yang baru memulai beradaptasi dengan lingkungan barunya serta baru mengenal istilah-istilah, ayat-ayat yang notabenehnya semua mata pelajaran kurikulum pesantren berbahasa arab.

c) Keterbatasan buku paket

Buku merupakan sumber pembelajaran utama, yang digunakan dalam memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas khususnya buku untuk mata pelajaran kurikulum pesantren. Karena materi tersebut berasal dari ajaran-ajaran kitab kuning As'adiyah dan dikarang

langsung oleh kiyai ulama pendahulu As'adiyah, maka digunakan turun temurun serta sangat terbatas jumlahnya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh KMH selaku guru mata pelajaran ushul hadist, menyatakan bahwa:

“Termasuk mungkin masalah bukunya juga kurang dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada. Apalagi buku kurikulum pesantren ini terbatas jadi buku itu dipakai itu-itu saja bahkan waktu saya sekolah disini masih itu yang digunakan”. (KMN_17/02/2021)

Hal tersebut dipertegas oleh KMZ selaku wakil kepala madrasah dalam wawancaranya, mengungkapkan bahwa:

“Itu juga kapasitas buku kurang dari jumlah siswa, kita suruh saja fotocopy kan kebetulan bukunya tidak diperjual belikan. Jadi, rata-rata itu anak-anak disuruh fotocopy saja, karena yang biasa dijual itu cuma balaghah kalau yang kitabnya itu ya karangannya semua guru ta yang kita pakai”. (KMZ_22/02/2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat peneliti di lapangan, menunjukkan bahwa buku untuk mata pelajaran dari kurikulum pesantren tidak memadai dengan jumlah santri di MAS As'adiyah Putri Sengkang. Yang mana buku tersebut merupakan buku karangan para kiyai ataupun ulama Yayasan Pondok Pesantren As'adiyah, sehingga tidak diperjual belikan dan digunakan secara turun temurun. Untuk itu siswa diarahkan untuk memfotocopy saja agar ada yang digunakan sebagai pegangan didalam kelas.

B. Pembahasan

Dalam uraian berikut akan dipaparkan pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif. Terungkap bahwa pelaksanaan

kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang meliputi pelaksanaan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler serta faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo

Pelaksanaan kurikulum pada hakikatnya mewujudkan program pendidikan agar berfungsi mempengaruhi anak didik atau siswa menuju tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu wujud nyata dalam pelaksanaan kurikulum adalah proses pembelajaran atau belajar mengajar. Dengan perkataan lain proses pembelajaran atau belajar mengajar ini adalah operasionalisasi dari kurikulum. Sama dengan yang dikatakan Ibrahim (Siswanto, 2020), Pelaksanaan kurikulum pada dasarnya adalah usaha pelaksanaan kurikulum di sekolah, sedangkan pelaksanaan kurikulum itu sendiri direalisasikan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya bagi suatu jenjang pendidikan atau sekolah-sekolah tertentu.

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan yang disesuaikan terhadap situasi dan kondisi lapangan dan karakteristik peserta didik baik perkembangan intelektual, emosional dan fisik. Selain itu, Heri gunawan (2013) mengatakan bahwa penerapan kurikulum dapat dimaknai sebagai suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam suatu aktivitas

pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang dilaksanakan melalui kegiatan proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah sebagai lembaga formal. Pembelajaran formal diikat oleh kurikulum satuan pendidikan yang berlaku. Kegiatan ini dilakukan secara teratur, jelas, dan terjadwal. Kegiatan intrakurikuler dikelola secara sistematis sebagai program utama dalam proses mendidik peserta didik, kegiatan intrakurikuler berada dibawah tanggung jawab guru mapel atau guru kelas. (Indana, 2020). Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, menyatakan bahwa kegiatan intrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan terstruktur dan terjadwal sesuai dengan cakupan dan tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran.

Intrakurikuler bermanfaat mengembangkan potensi akademik peserta didik. Proses mendidik peserta didik pada intrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah sesuai dengan struktur program kurikulum yang telah ditentukan. Kurikulum muatan lokal yang dimasukkan dalam kurikulum intra ialah berupa mata pelajaran tertentu yang pembelajarannya, alokasi waktunya, dan evaluasinya sama/sejajar dengan mata pelajaran dari Kemendikbud maupun Kemenag. (Jazuli, 2018)

Kurikulum muatan lokal merupakan sebuah langkah lanjutan dari adanya kebijakan desentralisasi pendidikan, dimana hak dan tanggung jawab pelaksanaan

pendidikan dan segala yang berkaitan dengan pendidikan menjadi milik daerah atau satuan pendidikan. Pengembangan kurikulum muatan lokal dimaksudkan terutama untuk mengimbangi kelemahan pengembangan kurikulum sentralisasi, dan bertujuan agar peserta didik mencintai dan mengenal lingkungannya, serta mau dan mampu melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam kualitas sosial dan kebudayaan yang mendukung pembangunan nasional, pembangunan regional, maupun pembangunan lokal. Sehingga peserta didik tidak terlepas dari akar sosial budaya lingkungannya

Kurikulum muatan lokal merupakan salah satu kesatuan utuh yang tak terpisahkan dari Kurikulum Nasional. Kurikulum muatan lokal merupakan upaya agar penyelenggaraan pendidikan di daerah dapat disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional, sehingga pengembangan dan implementasi kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi Kurikulum Nasional.

Masuknya muatan lokal dalam kurikulum nasional tidak akan mengubah esensi tujuan pendidikan nasional. Artinya, tujuan pendidikan nasional dan tujuan kelembagaan pendidikan (tujuan institusional) tetap menjadi kerangka acuan bagi pelaksanaan muatan lokal.

Dengan keberadaan kurikulum muatan lokal berbasis pesantren siswa bisa mempelajari beberapa mata pelajaran yang ada di pesantren tanpa harus masuk pesantren, serta muatan lokal berbasis pesantren ini bisa menjaga budaya-budaya pesantren yang sudah mulai ditinggalkan dan juga sangat relevan dengan lingkungan agamis tempat madrasah berada kurikulum muatan lokal berbasis

pesantren ialah pembelajaran mata pelajaran yang diambil dari mata pelajaran yang ada di pesantren. Muatan lokal berbasis pesantren merupakan inovasi yang sangat ideal dan diperlukan di masa sekarang. Karena pesantren sudah mulai ditinggalkan dan kurang diminati karena tergerus dengan keamajuan zaman. Pendidikan muatan lokal pesantren ini diharapkan mampu menjembatani dan menambah pengetahuan siswa tentang ilmu agama tanpa harus belajar di pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan di MAS As'adiyah Putri Sengkang kabupaten Wajo, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan intrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang kabupaten Wajo, dilaksanakan sebagai proses belajar mengajar bagi siswa (semi-pesantren) untuk mendapatkan pembelajaran pesantren selama 1x45 menit per minggu. Dimana materi pesantren dituangkan dalam mata pelajaran kurikulum pesantren melalui celah muatan lokal pada kurikulum nasional.

Disamping itu adanya kegiatan kokurikuler yang merupakan kegiatan di luar jam pelajaran intrakurikuler. Kegiatan ko-kurikuler dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah, di perpustakaan, di rumah, ataupun di tempat lain dalam bentuk membaca buku, penelitian, mengarang atau pekerjaan rumah. (Sanjaya, 2016)

Uraian di atas dimaksudkan bahwa kegiatan ko-kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jadwal jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk menunjang kegiatan intrakurikuler agar siswa lebih menghayati pelajaran yang lebih diberikan, disamping itu untuk melatih siswa agar melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

Kegiatan ko-kurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan penegasan kembali, pengulangan kembali atas apa-apa yang dipelajari siswa di dalam kelas melalui program intrakurikuler. Program penguatan kembali dilakukan melalui cara mengamati dan melihat kembali apa yang telah diberikan guru. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kegiatan kokurikuler yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang hari sekolah Pasal 5 ayat (1) yang berbunyi “kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum.”

Bentuk atau jenis ko-kurikuler merupakan bentuk kegiatan yang dapat digunakan untuk membina kemampuan anak didik yang dapat dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Keterampilan pendidik dalam pemilihan kegiatan kokurikuler tidak dapat dipisahkan dari seluruh proses kegiatan itu sendiri bahkan objek sebagai pilihan telah terarah secara umum sebagai proses apa yang dikerjakan. Pemilihan objek kegiatan harus dihubungkan dengan kebutuhan anak didik dan harus menjamin dan memberi hasil yang baik bagi anak didik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan di MAS As’adiyah Putri Sengkang kabupaten Wajo, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kokurikuler di MAS As’adiyah Putri Sengkang kabupaten Wajo, dilaksanakan sebagai proses belajar mengajar bagi siswa yang mondok untuk untuk mendapatkan pembelajaran pesantren. Dimana dituangkan dalam kegiatan pesantren yang diberi nama pengajian khalaqah (Mengaji tudang),

kegiatannya berupa pengkajian kitab kuning yang dilakukan rutin dan wajib dua kali sehari yakni ba'da subuh dan ba'da maghrib di mushollah.

Dan terakhir adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembnagkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. (Fathurrochman, 2017). Hal tersebut juga tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler Pasal 2 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini diselenggarakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Amir Daein (Suryosubroto, 2009) kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu : 1) Bersifat rutin : kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voly, latihan sepak bola, da sebagainya. 2) Bersifat periodik : kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, kemping, pertandingan olahraga dan sebagainya.

Selanjutnya menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 3 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu; 1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib

diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh satuan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dimaksudkan adalah berbentuk kegiatan kepramukaan. 2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang kabupaten Wajo, dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat para siswa baik yang mondok ataupun yang tidak mondok. Namun tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan saja seperti kegiatan tahfidz yang rutin dilakukan setiap jumat namun ada juga kegiatan umum seperti kegiatan bersifat wajib dan pilihan ada OSIS, Pramuka, PMR, UKS, dan PIK-R. Ditambah kegiatan yang sifatnya periodik seperti perkampungan Bhs. Inggris (PBI) dan perkampungan Bhs. Arab (Mumtaz) yang dilaksanakan satu tahun sekali.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo

Faktor penghamabat dan pendukung merupakan hal yang tidak bisa diabaikan karena merupakan penunjang proses implementasi kurikulum pesantren di sebuah madrasah termasuk pula MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo. Kegiatan atau proses pembelajaran senantiasa di pengaruhi oleh beberapa faktor, pertama kompetensi dasar. Meliputi bukan hanya domain kognitif saja

melainkan juga domain afektif, dan psikomotorik, yang ingin dicapai adalah hasil belajar. Kedua, materi atau bahan ajar, ketiga sumber belajar, keempat media dan fasilitas belajar, kelima siswa yang belajar, dan yang keenam guru yang mengelola pembelajaran. (Faqihuddin, 2015)

Dalam hal ini peneliti menemukan kesamaan jumlah antara faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengimplementasian kurikulum pesantren di MAS As'adiyah, dimana faktor-faktor tersebut menyentuh seluruh komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran di madrasah. Diantaranya tingginya minat siswa dan orang tua menyekolahkan anaknya di MAS As'adiyah Putri Sengkang, hal tersebut merupakan faktor pendukung yang sangat berdampak besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Faktor pendukung selanjutnya, kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampuh sehingga kesiapan guru dalam penyampaian dan membelajarkan materi ke santri sangat siap dan matang. Dan selanjutnya adanya bimbingan Al-Mifta yang dibentuk khusus untuk dalam membantu santri dalam memahami mata pelajaran kurikulum pesantren yang berbahasa arab. Kemudian untuk faktor penghambat lebih kepada permasalahan didalam kelas yakni alokasi waktu satu jam sangat kurang bagi guru untuk menyampaikan pembelajaran kurikulum pesantren melihat materi yang dipaparkan berbahasa arab hingga membutuhkan tenaga dan waktu lebih hingga mampu dipahami oleh santri. Selanjutnya, keterbatasan kemampuan santri dalam memahami materi pelajaran yang berbahasa arab, dengan banyaknya ditemui santri yang berasal dari sekolah umum kemudian masuk ke sekolah bernuansa islam yang

memungkinkan kesulitan memahami istilah-istilah bahasa arab yang sedangkan untuk alumni MTs sekalipun belum fasih memahami materi tersebut. Dan terakhir, keterbatasan buku paket yang merupakan pegangan bagi guru dan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar (KBM) namun hal tersebut lebih sedikit dibanding jumlah santri yang banyak sehingga banyak santri yang disuruh untuk memfotocopy buku-buku tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian mengenai Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo terbagi menjadi 2 sistem pembelajaran yaitu:
 - a. Pelaksanaan kurikulum pesantren tingkat pesantren

Santri yang memilih mondok mendapatkan pembelajaran pesantren melalui 6 kitab kuning yang diajarkan pada kegiatan pengajian khalaqah. Pengajian khalaqah ini pada dasarnya kegiatan kokurikuler (kegiatan memperdalam materi dari pembelajaran intra). Namun, menjadi inti atau pokok pembelajaran bagi siswa yang mondok. Sedangkan

- b. Pelaksanaan kurikulum tingkat semi-pesantren

Santri yang memilih tidak mondok mendapatkan pembelajaran pesantren 1x45 menit per minggu dari mata pelajaran kurikulum pesantren melalui celah muatan lokal pada kurikulum nasional di pagi hari. Proses pembelajaran pesantren di pagi hari merupakan kegiatan intrakurikuler seluruh siswa MAS As'adiyah Putri Sengkang baik yang mondok ataupun tidak. Namun,

pembelajaran intrakurikuler menjadi inti/pokok materi pesantren bagi siswa yang tidak mondok.

2. Pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo memiliki beberapa faktor pendukung diantaranya, Tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MAS As'adiyah Putri Sengkang, Latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampuh, dan terakhir adanya Bimbingan Al-mifta yang dapat membantu dan mengembangkan kemampuan santri dalam berbahasa Arab. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Keterbatasan alokasi waktu, Kurangnya kosa kata Bahasa Arab yang dimiliki beberapa santri, dan Keterbatasan buku paket.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo, disarankan pelaksanaan kurikulum pesantren keas'adiyah yang selama ini telah dicapai, hendaknya dapat ditingkatkan lagi dan melengkapi semua kebutuhan siswa dengan melengkapi semua sarana prasarana di MAS As'adiyah Putri Sengkang.
2. Bagi Tenaga Pendidik, disarankan agar pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan dan menyiapkan komponen pembelajaran dengan baik.

Kompetensi dasar menjadi awal pembentukan karakter guru dalam menyiapkan pembelajaran yang efektif.

3. Bagi Peserta Didik, agar terus membekali diri dengan ilmu agama dan pengetahuan umum yang diharapkan dapat mengantarkan santri menjadi orang yang berguna bagi bangsa, negara dan agama serta berakhlakul karimah, berwawasan luas dan mampu hidup mandiri dalam masyarakat.
4. Bagi Peneliti, agar diberikan kritikan yang sifatnya membangun terkait penyusunan skripsi yang telah dibuat untuk melengkapi kekurangan dan memperbaiki kekeliruan dalam penulisannya. Semoga hasil penelitian ini dapat melahirkan penelitian lanjutan baik menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abawihda, R. (2012). *Kurikulum Pendidikan Pesantren dan Tantangan Perubahan Global*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Abdurrahman. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter. *At-turas*, Volume IV, No. 2.
- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aprila, N. (2020). Implementasi Kurikulum Terpadu Berbasis Pondok Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharen Jambi Kota Seberang. hal.19.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Atqia, Q. (2016). Manajemen Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren (Studi Kasus Di MTs Al Hikmah 2 Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes).
- Basri, H. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Budiman, A. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 di Ma'arif Salam.
- Chomaidi, & Salamah. (2018). Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Faqihuddin, M. (2015). Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren di MTs NU 32 Nasy'atul Hidayah Brangsol Kendal. 3.
- Fathurrochman, I. (2017). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup . *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, no 01.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabet.
- Hakim, A. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar . *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, hal.17.
- Hanifah, U. (2009). Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Agama Untuk Mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (Studi di Madrasah Tsanawiyah-Aliyah at-Tanwir Talun Sumberrejo Bojonegoro) . 3.

- Harisun. (2015). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Sekolah Islam Salaf Pesantren Girikesumo Banyumeneng Mraggen Demak.*
- Hasan, d. (2019). *Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren. Paiton: Pustak Nurja.*
- Humairah, S. H. (2019). *Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Khoirot Pagelaran Malang.*
- Hurisun. (2015). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Sekolah Islam Salaf Pesantren Girikesumo Banyumeneng Mranggen Demak.*
- Indana, N. (2020). *Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Di Ponpes Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, hal.19.*
- Islamiyah, N. H. (2019). *Manajemen Kurikulum Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus Di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo).*
- Jazuli, S. (2018). *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren Dalam Mencapai Visi dan Misi Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Jayasakti Anak Tuha Lampung Tengah. 1.*
- Jazuli, S. (2018). *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren dalam Mencapai Visi Misi Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Jayasakti Anak Tuha Lampung Tengah. Tesis Program Pasca Sarjana IAIN Metro. hal.4.*
- Karwono, & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar.* Depok: PT Rajawali Pers.
- Lestari , P., & Sukanti. (2016). *Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler Ekstrakurikuler, Dan Hidden curriculum (di SD Budi Mulia Dua Pandansari Yogyakarta). Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 1.*
- Mairoh, N. (2016). *Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Tangerang Selatan.*
- Meilani, K. S. (2017). *Manajemen Program Pendidikan Entrepreneurship Bagi Siswa SMP NegeriI 4 Banyumas. Skripsi, 4.*
- Moleong, J. L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakary.
- Munir. (2009). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.* Bandung: Alfabeta.
- Mustafa, J. (2015). *Manajemen Pendidikan.* Bogor.

- Nasution, F. Y. (2018). Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTS Nurul Iman Tanjung Morawa. *Skripsi*, Hal. 16.
- Ngudiho, A. S. (2017). Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Emeyodere Sorong Papua.
- Nugroho, A. (2015). Manajemen Kurikulum Sekolah Satu Atap(Studi Kasus di SMPN 6 Ingram Satu Atap). 16.
- Purwanto, E. A., & Sulis, D. R. (2012). *Implementasi Kebijakan Publik. Jogyakarta*. Jogyakarta: Gaya Media.
- RI, D. A. (2005). Panduan Kegiatan EkstraKurikuler Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Rouf, M. (2016). MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF MADRASAH - PESANTREN (Studi Multisitus di MAN 1 Malang dan Madrasah Terpadu MAN 3 Malang) . *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 6, Nomor 2.
- Rusdi. (2010). KEGIATAN INTRA DAN EKSTRA KURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN SISWA. 17.
- Sanjaya, W. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sari, R. I. (2018). Manajemen Kurikulum Pesantren di Pesantren Puteri Ummul Mukminin Makassar.
- Siswanto, H. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bahrul Ulum Sumber Kejayaan Mayang Jember. 87.
- Slamet, M. K. (2015). Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren di MA Futuhiyyah 1 Mranggen Demak.
- Subaedah, M.Ag, S., & Engku, M.A, I. (2012). *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT.Rosdakarya.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triwanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran*. Malang: Bumi Aksara.
- Ulfa, M. (2008). Implementasi Kurikulum Muatan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Turen Kabupaten Malang. 6.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Pasal 15 Tentang Pendiri dan Penyelenggara Pesantren.*
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Zainal, A. (2011). *Konsep dan Model Perkembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zamakhsyari, D. (2011). *Tradisi Pesantren tentang pandangan hidup Kiyai*. Jakarta: LP3ES.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo

Variabel	Fokus	Deskripsi Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo	1. Pelaksanaan	1. Pelaksanaan Pembelajaran Tingkat Pesantren 2. Pelaksanaan Pembelajaran Tingkat Semi-Pesantren	3. Kepala Madrasah 4. Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum 5. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. dokumentasi
	2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kurikulum Pesantren 2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kurikulum Pesantren	1. Kepala Madrasah 2. Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara (Kepala Madrasah)

Identitas Responden

Nama Informan :

Jabatan Fungsional :

Hari/Tanggal Wawancara :

Daftar Pertanyaan

A. Fokus 1#Deskripsi 1

1. Apa tugas Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
2. Bagaimana proses menyusun kalender akademik di pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
3. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
4. Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
5. Bagaimana gambaran secara umum pelaksanaan intrakurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
6. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru ?
7. Apa saja sumber pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

B. Fokus 1#Deskripsi 2

1. Apa bentuk kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
2. Kapan dan dimana dilaksanakan kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
3. Berapa jumlah materi yang terdapat pada kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
4. Siapa yang menyampaikan materi tersebut kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?

C. Fokus 1#Deskripsi 3

1. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
2. Kapan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
3. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

D. Fokus 2# Deskripsi 1

1. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

E. Fokus 2# Deskripsi 2

1. Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

Pedoman Wawancara
(Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum)

Identitas Responden

Nama Informan :

Jabatan Fungsional :

Hari/Tanggal Wawancara :

Daftar Pertanyaan

A. Fokus 1#Deskripsi 1

1. Apa tugas Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
2. Bagaimana proses menyusun kalender akademik di pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
3. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
4. Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
5. Bagaimana gambaran secara umum pelaksanaan intrakurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
6. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru ?
7. Apa saja sumber pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

B. Fokus 1#Deskripsi 2

1. Apa bentuk kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
2. Kapan dan dimana dilaksanakan kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

3. Berapa jumlah materi yang terdapat pada kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
4. Siapa yang menyampaikan materi tersebut kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?

C. Fokus 1#Deskripsi 3

1. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
2. Kapan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
3. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

D. Fokus 2# Deskripsi 1

1. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?

E. Fokus 2# Deskripsi 2

1. Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?

Pedoman Wawancara

(Guru)

Identitas Responden

Nama Informan :

Jabatan Fungsional :

Hari/Tanggal Wawancara :

Daftar Pertanyaan

A. Fokus 1#Deskripsi 1

1. Apa tugas Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
2. Bagaimana proses menyusun kalender akademik di pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
4. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
5. Bagaimana guru menyusun rencana pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
6. Bagaimana gambaran secara umum pelaksanaan intrakurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
7. Apa saja strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru ?
8. Apa saja sumber pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

B. Fokus 1#Deskripsi 2

1. Apa bentuk kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
2. Kapan dan dimana dilaksanakan kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
3. Berapa jumlah materi yang terdapat pada kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?

4. Siapa yang menyampaikan materi tersebut kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan kokurikuler kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?

C. Fokus 1#Deskripsi 3

1. Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?
2. Kapan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo?

D. Fokus 2# Deskripsi 1

1. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?

E. Fokus 2# Deskripsi 2

1. Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo ?

Lampiran 3. Matriks Analisa Data

Matriks Analisis Data

Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo

KET :

F=Fokus

D=Deskriptor

P=Pertanyaan

Sub Fokus	Hasil Wawancara	Catatan Observasi	Dokumentasi dan Teori yang mendukung
Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo	<p>HR (F1.D1.P1) Saya selaku kepala madrasah soal kurikulum pesantren yahh saya memberikan informasi tentang Kalender akademik yang berasal dari Pengurus Pusat, terus kedua itu mensosialisasikan kurikulum pesantren hasil dari workshop penyusunan kurikulum pesantren.</p> <p>KMZ (F1.D1.P1)</p>	<p>Pada hari Sabtu, 13 Februari 2021 Peneliti datang ke MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo untuk melakukan penelitian tentang implementasi kurikulum pesantren di madrasah tersebut. Pada saat itu peneliti</p>	<p>Selain observasi peneliti juga melakukan dokumentasi yaitu melakukan pengambilan gambar terkait dengan unsur Pelaksanaan Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo yang terdiri dari penyusunan kalender akademik; RPP; kegiatan pembelajaran; metode</p>

	<p>Jadi disini saya selaku wakamad kurikulum, jadi dalam hal penanganan kurikulum terutama kurikulum pesantren itu yang berlaku di madrasah aliyah as'adiyah putri. Ya jadi pada tugas kami atau tupoksi kami selaku wakamad yang pertama pada awal tahun pelajaran itu kami menyusun roster kemudian setelah penyusunan roster itu dibagikan kepada guru, semua guru diberikan roster kemudian jadi yang untuk jam mata pelajaran e apa namanya pesantren itu tentu berbeda dengan mata pelajaran umum jadi dimapel pesantren itu jamnya hanya satu jam per minggu. Jadi, kita hanya menyesuaikan kalau misalnya waktunya seperti ilmu nahwu itu biasanya dikelas XII yaitu kita kasi 1 jam karena karena dilihat kan Bhs. arab itu seilmu dengan ilmu Arudy, Balagah jadi jamnya itu biasa 4 jam jadi kita bagi untuk Bhs.arab kita kasi 2 jam untuk ilmu nahwu kita kasi 1 jam kan materinya hampir sama. Jadi, jamnya kita bagi seperti itu. Jadi, kesimpulannya bahwa tupoksi sebagai wakamad kurikulum itu yah menyusun roster kemudian e apa namanya membagkman kepada guru supaya guru itu cepat aktif dalam pembelajaran.</p> <p>KMN (F1.D1.P1)</p>	<p>membawa surat hasil rapid test anti-gen dikarenakan wabah covid-19 belum usai mengakibatkan proses untuk masuk ke MAS As'adiyah dijaga ketat oleh petugas-petugas yang diberi amanah sebelumnya oleh pihak Yayasan Pondok Pesantren As'adiyah dan membawa surat izin serta Mengutarakan maksud kedatangan peneliti untuk mengadakan penelitian di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo agar tidak terjadi kesalahpahaman. Peneliti disambut oleh petugas didepan gerbang sekolah kemudian diarahkan masuk menuju ruang kepala madrasah. Setelah itu peneliti</p>	<p>pembelajaran; dan sumber pembelajaran. Peneliti juga melakukan dokumentasi dengan meninjau dokumen atau draft kurikulum pesantren keas'adiyah; buku paket; kitab kuning serta jadwal pembelajaran dikelas dan jadwal pengajian khalaqah.</p> <p>Adapun teori yang mendukung penelitian ini dijelaskan Menurut Binti Maunah (2011) implementasi kurikulum merupakan proses guru/staf pengajar melaksanakan kurikulum (kurikulum yang sudah ada) dalam situasi pembelajaran di kelas (sekolah, universitas/institusi dan sebagainya). Dalam bukunya juga dikatakan bahwa implementasi kurikulum adalah proses aktualisasi kurikulum potensial menjadi kurikulum aktual oleh guru/staf pengajar di dalam proses belajar mengajar (perkuliahan).</p>
--	--	--	---

	<p>Ya mengajarkan materi yang suatu oleh pengurus pusat yang sesuai dengan kurikulum. ya diterapkan didalam kelas. Semisal saya ilmu nahwu yah saya realisasikan didalam kelas.</p> <p>KML (F1.D1.P1) Kita sebagai guru ya mengajarkan mata pelajaran kurikulum pesantren dikelas yang telah ditentukan oleh Pengurus Pusat, sesuai dengan kelimuan guru masing-masing.</p> <p>KMS (F1.D1.P1) Jadi kita kan sebagai guru intinya akan menjalankan apa yang disediakan dari pengurus pusat. Jadi, PP itu sudah menyediakan kurikulum nah tinggal kita yang laksanakan didalam kelas, kita yang sampaikan ke anak-anak.</p> <p>KMH (F1.D1.P1) Jadi tugas guru itu biasanya kita kembangkan kurikulum itu setelah itu kan kurikulum yang susun adalah pengurus pusat. Setelah itu nantinya diedarkan ke setiap tingkatan nanti kita mengajar mengacu kepada itu materinya, kemudian apa pembahasannya itu dikembangkan membuat semacam RPP lah.</p>	<p>berbincang dengan kepala madrasah terkait penelitian ini dan diberi saran untuk memulai wawancara dengan pihak Pengurus Pusat Pondok Pesantren As'adiyah selaku pihak yang menyusun kurikulum pesantren keras'adiyah agar dijadikan pengantar dan memudahkan proses penyusunan hasil penelitian nantinya. Pada tanggal 13 Februari 2021 peneliti berkesempatan untuk mewawancarai Wakil Ketua Pengurus Pusat Pondok Pesantren As'adiyah terkait gambaran umum pelaksanaan implementasi kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten</p>	<p>Implementasi kurikulum berlangsung dalam kurun waktu terjadinya interaksi antara sistem kurikulum dan sistem instruksional. Pada titik ini kurikulum menjadi acuan kerja bagi para guru dalam mengembangkan strategi instruksional yang berarti pula saat pesan-pesan dari perencanaan kurikulum dikomunikasikan dan diinterpretasikan untuk para siswa. Senada dengan yang disampaikan menurut Fathurrochman (2017:100) Kurikulum dipahami sebagai sejumlah mata pelajaran di sekolah yang harus ditempuh untuk mendapat ijazah atau tingkat, maka sekarang pengertian tersebut berusaha diperluaskan. Kurikulum yang dimaksudkan adalah segala sesuatu usaha yang ditempuh sekolah untuk memengaruhi belajar, baik berlangsung di dalam kelas dan di halaman</p>
--	--	---	---

	<p>HR (F1.D1.P2) Kalender akademik itu bukan sekolah yang buat tapi dibuat oleh Pengurus Pusat As'adiyah, cuma kita tetap padukan dengan kalender Kementerian Agama karena kita berada dibawah naungannya. Secara keseluruhan hampir sama kalender akademik dina pendidikan, Kemenag, dan pesantren. Bukan kita menyimpang cuma yang membedakan di hari liburnya saja kan kalau pesantren liburnya di hari jumat Sedangkan kemenag hari minggu, tapi kan sekarang sudah ada otonomi daerah jadi kita sesuaikan saja dengan kondisi kita.</p> <p>KMZ (F1.D1.P2) Kalau kalender akademik hanya kita tidak menyusun, kita hanya menunggu dari yang menyusun itu adalah Pengurus Pusat As'adiyah jadi kita hanya mempedomani saja apa yang dikirim kesekolah-sekolah. Jadi, semua madrasah yang berada dibawah naungan PP As'adiyah itu hanya menunggu kalender pendidikan dibuat oleh PP jadi bukan sekolah yang buat.</p> <p>KMN (F1.D1.P2)</p>	<p>Wajo. Dari hasil wawancara tersebut peneliti memahami bahwa kurikulum ini merupakan kurikulum yang disusun oleh tim yang dibuat oleh Pengurus Pusat Pondok Pesantren As'adiyah dan materi yang ternyata didalam kurikulum pesantren merupakan ajaran-ajaran yang telah diajarkan oleh kiyai ataupun para ulama Yayasan Pondok Pesantren As'adiyah sejak zaman dahulu. Sehingga materi-materi dari kurikulum pesantren keas'adiyah ini dipertahankan sampai sekarang karena merupakan ciri khas seluruh sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan</p>	<p>sekolah, maupun di luar kelas. Kurikulum pesantren dalam wacana selanjutnya senantiasa mengacu kepada pengertian yang luas, sehingga bisa meliputi kegiatan-kegiatan intra-kurikuler maupun ekstra-kurikuler, dan bisa melibakan disamping aktivitas yang diperankan santri juga diperankan oleh para Pengasuh / Asatidz. Kemudian diperkuat oleh Mulyasa (2007) menjabarkan bahwa pelaksanaan kurikulum perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a) Pembelajaran harus lebih menekankan pada praktek, baik di laboratorium maupun di masyarakat dan dunia kerja (dunia usaha). Dalam hal ini setiap guru harus mampu memilih serta menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mempraktekkan apa-apa yang</p>
--	---	---	--

	<p>Kalau penyusunan kalender akademiknya ada memang tim yang dibentuk di PP itulah yang menyusun kalender akademiknya pesantren, dan juga tidak lepas dari kementerian agama. Jadi, dipadukan kemudian dibagikan ke setiap satuan pendidikan.</p> <p>KML (F1.D1.P2) Soal kalender akademik yang membuat itu PP, kita sebagai guru siswa menunggu, istilahnya kita disediakan kita difasilitasi cuma kita yang menjalankan.</p> <p>KMS (F1.D1.P2) Kalender akademik itu dibuat oleh PP, jadi kita sebagai sekolah dibawah naungan as'adiyah siswa menunggu keluaranya kalender akademik itu. Kemudian kita jadikan pedoman.</p> <p>KMH (F1.D1.P2) Biasanya itu kalau penyusunan kalender akademiknya kan nanti yang buat setiap semester oleh pengurus pusat. Semuanya dari pengurus pusat, nanti kita menyesuaikan itu untuk yang disekolah dengan yang di PP, nanti itu yang kita pedomani disini.</p>	<p>Pondok Pesantren As'adiyah.</p>	<p>dipelajari. b) Pembelajaran harus dapat menjalin hubungan lembaga dengan masyarakat; dalam hal ini setiap guru harus mampu dan jeli melihat berbagai potensi masyarakat yang bisa didayagunakan sebagai sumber belajar, dan menjadi penghubung antara madrasah dengan lingkungannya. c) Perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang demokratis, dan terbuka melalui pembelajaran terpadu. d) Pembelajaran perlu lebih ditekankan pada masalah-masalah aktual yang secara langsung berkaitan dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat.</p>
--	---	------------------------------------	--

	<p>HR (F1.D1.P3) Guru-guru siap, itukan guru-gurunya sudah lama mengajar terus yang mengajar juga memang dari pendidikan gurunya juga sesuai dengan mata pelajarannya.</p> <p>KMZ (F1.D1.P3) Ya soal kesiapan pasti siap karena kan ini gurunya sudah tahu materinya sisa menunggu keluarnya kalender akademik dan membuat RPP.</p> <p>KMN (F1.D1.P3) Alhamdulillah, rata-rata siap kenapa karena rata-rata yang mengajar yang mengampuh ee materi intern ini alumni ma'had toh jadi memang sudah bidangnya sendiri karena dia rata-rata alumni ma'had itu yg dipercayakan untuk mengajarkan materi ini.</p> <p>HR (F1.D1.P4) RPP guru biasanya mereka buat diawal tahun ajaran baru, setelah keluar kalender biasanya itu jadi acuan. Kemudian dikembangkan sendiri oleh guru, kan guru pasti tahu apa bisa diterapkan agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.</p>		
--	--	--	--

	<p>KMZ (F1.D1.P4) Kalau masalah RPP untuk mata pelajaran intern itu kita berdasar kepada materi-materi yang ada dimuatan kurikulum itu karena kalau kurikulum ke as'adiyah pesantren itu tidak terbentuk disitu, tidak sama dengan kurikulum nasional itu bilang ada KI nya ada KD nya, ya kalau pesantren itu guru sendiri yang berkreasi bagaimana caranya untuk membuat RPP, jadi kita hanya misalnya membuat RPP itu ya kita melihat menyesuaikan dengan kurikulum Nasional</p> <p>KMN (F1.D1.P4) Pembuatan RPP sesuai dengan acuan kemenag dan tidak terlepas dari kurikulum yang disediakan pesantren.</p> <p>KML (F1.D1.P4) Untuk mata pelajaran saya, saya pantau dulu dikelas keadaan siswa bagaimana setelah itu baru saya bisa buat RPP dan memang dibuat sebelum dimulainya ajaran baru.</p> <p>KMS (F1.D1.P4) Kalau RPP itu memacu dikurikulum, kan memang ada cakupannya sisa kita kemudian</p>		
--	---	--	--

	<p>kembangkan dan sesuaikan dengan keadaan di kelas.</p> <p>KMH (F1.D1.P4) Pasti kita berdasar tadi dari kurikulum pesantren itu, mulai dari materinya kadang kita kembangkan kan disitu KDnya tidak tertera. Jadi, dsitu cuma gambaran umumnya saja seperti apa materinya, disusun dari Bab 1 sampai sekian kadang silabusnya kita yang buat sendiri.</p> <p>HM (F1.D1.P5) Pada pelaksanaan kurikulum pesantren ke as'adiyah itu sudah apa namanya ada memang materi-materi atau mata pelajaran tertentu yang diajarkan oleh as'adiyah yang diluar daripada kurikulum kementerian agama. Ada beberapa mata pelajaran diluar dari materi-mater yang ditentukan oleh kurikulum kementerian Agama seperti, Balagah, ilmu study, ilmu tafsir, ushul fikhi... itu diajarkan pada dalam kegiatan formal. Kenapa kita ajarkan itu? karena merupakan ciri khas pondok pesantren, tentu harus mempelajari ilmu-ilmu arab karena kalau tidak masuk itu maka ciri khas pondok pesantren itu tidak ada dan itu sangat penting</p>		
--	--	--	--

	<p>karena itu adalah pelajaran yang sangat mendasar yang harus diketahui oleh siswa dan itu apa namanya mempertahankan tradisi keilmuan yang diajarkan oleh ulama-ulama as'adiyah di masa lalu.</p> <p>HR (F1.D1.P5) Kalau soal pelaksanaan kurikulum pesantren kita kan berdasar daripada materi yang dibuat oleh pengurus pusat, itu ada beberapa mapel seperti Balagah, ilmu nahwu, ilmu arudy terus ee tafsir, ushul hadist nah itu semua kita jajarkan dengan semua mata pelajaran lain yang ada dalam setiap harinya ada Bhs. Inggris, Biologi, disitu juga ada Ilmu Arudy, ilmu nahwu. Besoknya lagi begitu ada ushul hadist, balagah. Jadi, ada mata pelajaran pesantren setiap harinya. Mata pelajaran dari kurikulum pesantren tidak bisa kita kesampingkan nanti setelah pelajaran ini baru kita mulai. muatannya itu 70% banding 30%, kenapa sedikit muatan pesantren karena kita sesuaikan dengan keadaan sekarang. Selepas siswa dari sini kan kebanyakan dibutuhkan pengetahuan umum, namun kita juga tidak bisa tradisi kita karena mata pelajaran kurikulum pesantren merupakan mata</p>		
--	--	--	--

	<p>pelajaran pokok karena inilah juga yang menjadi ciri khas kami.</p> <p>KMZ (F1.D1.P5) Masalah pelaksanaan kurikulum as'adiyah itu pelajarannya saya kira sama dengan mata pelajaran yang lain. Dalam pembuatan rosternya itu kan diselipkan, misalnya pelaksanaannya itu tidak mengkhusus bilang jam sekian mata pelajaran pesantren, ya itu kan digabung pelaksanaannya. Sehingga kalau di kurikulum nasional itu muatannya kan itu 51% kalau kita disini kan dipesantren khusus di madrasah aliyah itu muatannya 54% karena ada tambahan mapel intern. Sehingga jamnya disini kan satu jam itu berarti 45 menit jadi pelajarannya itu ya biasanya tidak ada pengkhususan bilang nanti misalnya sudah jam pembelajaran umum baru kita laksanakan mapel kurikulum pesantren. Jad kita gabung satu roster, jamnya itu mulai 07.00-14-45.</p> <p>KMN (F1.D1.P5) Secara umum pelaksanaan kurikulum pesantren, e dikelas juga dilakukan PBM oleh guru kepada siswa. Dimana materinya kan berbahasa arab jadi kita guru pun</p>		
--	---	--	--

	<p>menjelaskan terlebih dahulu seperti pelaksanaan mapel umum.</p> <p>KML (F1.D1.P5) Pelaksanaannya yah dalam bentuk formal dikelas, ada mater ada metode ceramahnya juga, yah hampir sama dengan mata pelajaran umum cuma yang membedakan isi materinya dikelas.</p> <p>KMS (F1.D1.P5) Kalau pelaksanaannya ya Alhamdulillah baik, dilaksanakan seperti juga sekolah biasa didalam kelas, yang membedakan cuma materi dari mata pelajaran antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren.</p> <p>KMH (F1.D1.P5) Seperti kurikulum nasional, biasa setelah kita susun RPPnya itu yang kita bawa ke kelas kemudian adapun jika tidak tertera di perencanaan itu kadang kita lihat kondisi anak tidak sesuai dengan apa yang sudah kita rencanakan, boleh kita fleksibel pada waktu itu.</p> <p>HR (F1.D1.P6)</p>		
--	---	--	--

	<p>Yah kan kalau intra berarti proses pembelajaran dikelas. Jadi, itu tadi proses pembelajarannya hampir sama dengan mapel yang lain dari kurikulum nasional, waktunya juga dijadwal dihari yang sama. cuma yang membedakan di isi materinya saja kan kalau mapel dari kurikulum pesantren berbahasa arab dan membahas tentang agama.</p> <p>KMZ (F1.D1.P6) Kegiatan intra dikelas seperti itu tadi, dilakukan seperti pengajaran kurikulum nasional digabung satu roster. Jadi, satu harinya ada mapel umum ada juga mapel pesantren dan waktunya 1 jam.</p> <p>KMN (F1.D1.P6) Kayak itu tadi proses pembelajarannya juga dikelas, sama juga kurikulum nasional.</p> <p>KMS (F1.D1.P6) Kegiatan intra didalam kelas kan sama pembelajaran formal dikelas, yah saya bawa materi dengan menjelaskan materi dulu baru dilemparkan ke siswa seperti itu.</p> <p>KMH (F1.D1.P6)</p>		
--	---	--	--

	<p>Ya sama yah tadi yang saya jelaskan bahwa proses pembelajarannya juga dikelas seperti kurikulum nasional. kita bawa rpp sebagai pedoman kita, kita jelaskan ke siswa materinya seperti apa, kurang lebih seperti itu.</p> <p>HR (F1.D1.P7) Untuk metode Pembelajaran, pasti setiap guru mempunyai metode tersendiri, disesuaikan dengan mata pelajarannya. Secara umum paling banyak menggunakan metode ceramah dan hafalan dikarenakan semua mata pelajaran dari kurikulum pesantren berbahasa arab. Jadi susah kalau tidak dijelaskan dulu.</p> <p>KMZ (F1.D1.P7) Kan biasanya metodenya ceramah, biasa juga hafalan praktek. Kalau ilmu nahwu itu biasakan ada istilahnya mengirab jadi kita kasi contoh ke siswa bagaimana irab itu, bagaimana kedudukan satu kalimat itu jadi dalam satu kalimat itu ilmu nahwu kan kita belajar baris akhir dari daripada satu kata itu, apakah dia berbaris fatma, atau Kasar, atau berbaris damma.</p> <p>KMN (F1.D1.P7)</p>		
--	---	--	--

	<p>Untuk mata pelajaran saya itu metode ceramah kemudian yang kedua metode yang saya lakukan sistem tanya jawab, terus yang ketiga penghafalan, karena ada bait-bait yang harus mereka hafal dengan nyanyian.</p> <p>KML (F1.D1.P7) Ya kalau metode saya pake ceramah, tanya jawab, terus biasa juga diskusi.</p> <p>KMS (F1.D1.P7) Kalau metode yang utama pastinya ceramah, kita menjelaskan materi dulu ke siswa, diskusi juga iya, kemudian kan saya tafsir setiap pertemuan itu mengkaji ayat. Jadi, ayat itu dihafal.</p> <p>KMH (F1.D1.P7) Saya biasanya menggunakan metode ceramah, itupun waktu dua jam itu tidak cukup. Karena kan mapel ini berbahasa arab. Jadi, butuh waktu siswa baru mau menerjemahkan terlebih dahulu, kasi baris dulu.</p> <p>HR (F1.D1.P8) Berbicara sumber belajar, guru-guru memakai buku yang telah dipake sejak lama,</p>		
--	---	--	--

	<p>dipake turun-temurun. Buku paket yang dipake berasal dari perpustakaan yang isinya materinya tidak pernah berubah dari dulu sampai sekarang, dan untuk mata pelajaran tertentu juga menggunakan al-quran seperti ilmu tafsir yang isinya menafsirkan kandungan isi al-qur'an</p> <p>KMZ (F1.D1.P8) Ya sumbernya itu buku paket, al-qur'an yang ada diperpustakaan juga.</p> <p>KMN (F1.D1.P8) Kalau mata pelajaran saya ilmu nahwu, saya pake e sumbernya buku.</p> <p>KML (F1.D2.P8) Saya pakai buku ilmu balaqah, untuk yang lainnya biasa saya pakai buku bahasa arab dan Al-qur'an.</p> <p>KML (F1.D1.P8) Kita pakai buku, biasa al-qur'an. Tapi biasanya ayat yang ditafsirkan adaji juga dibuku paket.</p> <p>HR (F1.D2.P1)</p>		
--	--	--	--

	<p>kita kegiatan setelah pembelajaran di sekolah ada namanya pengajian khalaqah atau dikenal dengan mengaji tudang, itu pake kitab kuning kitab gundul.</p> <p>KMZ (F1.D2.P1) Ya ada kegiatan pesantren yang setiap sudah sholat maghrib itu sampai sebelum isya kemudian setelah sholat subuh biasanya ini sebelum jam 6 selesai.</p> <p>KMN (F1.D2.P1) Selepas dari pendidikan formal, ketika selesai sholat berjamaah maghrib itu ada namanya pengajian khalaqah dengan menggunakan kitab yang berbeda setiap malam dan subuh.</p> <p>KML (F1.D2.P1) iya, ada namanya pengajian khalaqah,</p> <p>HR (F1.D2.P2) Itu biasanya kalau malam habis sholat maghrib dan habis sholat subuh diadakan di mushollah.</p> <p>HR (F1.D2.P3)</p>		
--	--	--	--

	<p>Materi disitu kadang kita tidak temukan dalam pelajaran di sekolah, adaji iya yang kesamaan cuma biasa beberapa ji artinya ada hal-hal yang prinsipil, dan itulah yang dibutuhkan masyarakat. Biasa kita anggap enteng ternyata masyarakat sering tanyakan seperti ini, itulah yang kita temukan dalam pengajian khalaqah.</p> <p>KMZ (F1.D2.P3) Adapun materinya dari kitab kuning ada tanwil khuluq, ada tafsir jalalain, ada ishadul ibad, fall mun. Ada beberapa kitabnya itu, sedangkan untuk yang membawakan materi rata-rata ada dari pembina, termasuk juga saya, dan juga dari gurutta yang dari pesantren.</p> <p>KMN (F1.D2.P3) Ada 6 kitab yang diajarkan tafsir jalalain, irshadul ibad, maisatul mu'minin, fathul muin, tanwir kulub, sahi muslim itu yang dipakai. Kitab yang digunakan di pengajian khalaqah dan itu rutin setiap selesai sholat maghrib dan subuh</p> <p>KML (F1.D2.P3)</p>		
--	---	--	--

	<p>disitu materinya dari kitab kuning. Kitab kuning yang dikaji isinya dan materinya juga banyak dan setiap pertemuan itu beda materinya, karena kitabnya tebal pembahasannya itu bisa selesai sampai satu tahun baru diulang lagi dari awal. Pertemuannya itu bukan dikelas tapi di mushollah gabung semua siswa dari kelas X sampai kelas XII, dan setiap siswa punya kitabnya dan kegiatan ini wajib, dan dilakukan setelah sholat maghrib dan juga setelah sholat subuh.</p> <p>KMH (F1.D2.P3)</p> <p>disitu materinya dari kitab kuning. Kitab kuning yang dikaji isinya dan materinya juga banyak dan setiap pertemuan itu beda materinya, karena kitabnya tebal pembahasannya itu bisa selesai sampai satu tahun baru diulang lagi dari awal. Pertemuannya itu bukan dikelas tapi di mushollah gabung semua siswa dari kelas X sampai kelas XII, dan setiap siswa punya kitabnya dan kegiatan ini wajib, dan dilakukan setelah sholat maghrib dan juga setelah sholat subuh.</p> <p>KMS (F1.D2.P3)</p>		
--	---	--	--

	<p>iya, selepas maghrib selepas subuh ada pengajian yang kitab"nya berbaha arab yang sumbernya dari kitab kuning. Setiap pengajian itu materinya berbeda, bahkan ada disini pelajaran imaduddin, bukunya itu berbahasa bugis dimana disitu kita belajar tahara bersuci, gerakan sholat, wudhu, tayammum cuma berbahasa bugis. Jadi, biasanya itu anak-anak disuruh artikan ayat dalam bahas bugis begitupun penyampaian materinya dengan bahasa bugis.</p> <p>HR (F1.D2.P4) Yang menyampaikan materi itu dari pembina pondok as'adiyah, biasa juga anre guru, ada juga beberapa guru ta disini yang memang sekaligus pembina, adami mmng jadwalnya.</p> <p>KMZ (F1.D2.P4) Sedangkan untuk yang membawakan materi rata-rata ada dari pembina, termasuk juga saya, dan juga dari gurutta yang dari pesantren.</p> <p>KML (F1.D2.P4) Untuk yang membawakan kitab itu sudah ditentukan dari pihak PP, itu pembina sama anre gurutta.</p>		
--	--	--	--

	<p>KMH (F1.D2.P4) yah yang menyampaikan atau yang membawakan materi dari kitab itu kan beda-beda, ada dari pembina pondok, biasa juga ada gurutta yg memang sudah membawakan dari dulu.</p> <p>HR (F1.D2.P5) Biasa kalau proses pembelajaran melihat juga target kurikulum, melihat juga daripada waktu yang dibatasi. Misalnya ada guru yang menyinggung tapu tidak mengena dari yang dasarnya, kita sering disini contoh biasa ada pelajaran imaduddin, disini materi imaduddin itu dari niat berwudhu, cara berwudhu... ini dikasi semua siswa dari kelas X sampai kelas XII tapi materinya berjenjang ini kan tidak pernah diajarkan dipelajaran setiap hari biasa juga ada sholat sunnah ini, biasa ada siswa bertanya adakah pale seperti itu pung, karena mereka tidak pernah menemui dimateri kelas. Disini kita pake pengantar bahasa bugis, jadi anak juga sembari diajar bahasa bugis, maka dari pengajian khalaqah itu perlu siswa tahu bahasa daerah lontara. Terus biasakan ada kalau buku-buku biasa langsung bacaan niat,</p>		
--	---	--	--

	<p>gerakan sholat... padahal ada selain itu namun tidak ada didalam buku biasa.</p> <p>KMN (F1.D2.P5) Jadi, di mimbar itu sambil gurutta menjelaskan santri juga membuka kitab kemudian gurutta jelaskan maknanya.</p> <p>KML (F1.D2.P5) disitu materinya dari kitab kuning. Kitab kuning yang dikaji isinya dan materinya juga banyak dan setiap pertemuan itu beda materinya, karena kitabnya tebal pembahasannya itu bisa selesai sampai satu tahun baru diulang lagi dari awal. Pertemuannya itu bukan dikelas tapi di mushollah gabung semua siswa dari kelas X sampai kelas XII, dan setiap siswa punya kitabnya dan kegiatan ini wajib, dan dilakukan setelah sholat maghrib dan juga setelah sholat subuh.</p> <p>KMH (F1.D2.P5) iya, selepas maghrib selepas subuh ada pengajian yang kitab"nya berbaha arab yang sumbernya dari kitab kuning. Setiap pengajian itu materinya berbeda, bahkan ada disini pelajaran imaduddin, bukunya itu</p>		
--	--	--	--

	<p>berbahasa bugis dimana disitu kita belajar tahara bersuci, gerakan sholat, wudhu, tayammum cuma berbahasa bugis. Jadi, biasanya itu anak-anak disuruh artikan ayat dalam bahas bugis begitupun penyampaian materinya dengan bahasa bugis.</p> <p>HR (F1.D3.P1) Kegiatan ekstrakurikuler ada organisasi pramuka, PMR, PIK seperti itu.</p> <p>KMZ (F1.D3.P1) Biasa diadakan perkampungan bhs. inggris bhs arab, kalau organisasi nya itu ada Osis, pramuka, PMR, pramuka, UKS. Ada OSIS, PIK Remaja, PMR, Pramuka, UKS, ada juga bimbingan khusus misalnya jurusan keagamaan kan disini ada 3 jurusan ada keagamaan ada IPA ada IPS. Jadi, untuk tahun ini untuk keadaan itu sudah ada SKnya untuk dijadikan program keagamaan jadi ada nanti itu dikhususkan nanti itu program keagamaan seperti, bimbingan tajwid, nahwu, ada bimbingan baca kitab kuning seperti itu.</p> <p>KMN (F1.D3.P1) pramuka, PMR, PIK remaja, UKS</p>		
--	--	--	--

	<p>KML (F1.D3.P1) ada banyak, ada pramuka, PMR, ada juga PIK remaja.</p> <p>KMH (F1.D3.P1) PMR, UKS, Tahfis, Keterampilan menjahit.</p> <p>HR (F1.D3.P2) Kalau organisasi itu tidak ada jadwal khusus, itu dari anak-anak organisasi saja kapan ada kegiatan yang ingin dilaksanakan kayak OSIS, PMR e PIK juga.</p> <p>KMZ (F1.D3.P2) Seperti yang saya bilang tadi perkampungan bhs. inggris dan perkampungan bhs. arab itu dilaksanakan satu kali setahun biasanya diawal semester, sama tadi bimbingan setiap sore itu khusus jurusan keagamaan, sama organisasi tahfidz itu setiap jumat santri menyetor hafalan.</p> <p>KMN (F1.D3.P2) ya kalau untuk waktunya itu apa namanya e kan kalau kayak OSIS, Pramuka itu kayak punya jadwal masing-masing memang, itu juga PMR biasa bertugas juga, terus kayak</p>		
--	---	--	--

	<p>tahfidz itu dia setiap jumat kumpul hafalan apalagi e begitu ji sama organisasi yang lain ada semua waktu tersendiriya</p> <p>KMS(F1.D3.P2) e organisasi disini waktunya nda ditentukan, oh ada tahfidz itu organisasi setiap anggotanya kumpul hafalan setiap hari jumat sudah jadi ketentuan kalua osis kan itu seperti kerja setiap hari begitu</p> <p>KMH (F1.D3.P2) oh untuk waktunya itu apa namanya e kan kalau kayak osis kan itu kayak nda setiap hari ji, terus e tahfidz itu ple setiap jum'at siswa kumpul hafalannya, sama juga kyk pramuka osis ada pi program kerja biasanya baru aktif tergantung organisasi masing-masing</p>		
Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum	<p>HR (F2.D1.P1) Faktor pendukungnya pasti dari guru dulu yang sesuai jurusan dan yang diajarkan, yang rata-rata lulusan dari iain as'adiyah. Selanjutnya, itu tadi buku yang dipake turun temurun yang ada pegangan guru ada juga</p>	Selanjutnya pada tanggal 17 Februari 2021 peneliti melanjutkan wawancara kepada para guru dan tanggal 22 Februari	Selain observasi terkait pelaksanaan implementasi kurikulum pesantren, peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi terkait dengan beberapa alat yang dapat

<p>Pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo</p>	<p>diperpustakaan dan Alhamdulillah sarana dan perasaan pun juga baik. KMZ (F2.D1.P1) Ya dari segi gurunya kan rata-rata dikasi mata pelajaran pesantren yang background dari jurusan mata pelajaran itu. Kemudian, kalau dari segi buku-bukunya itu Alhamdulillah itu kan sudah ada disediakan, dan bukunya tidak ada yang diperjual belikan karena bukunya itu karangannya semua gurutta yang kitab yang kita pake. Terus dari segi sarana prasarana pun juga baik, apalagi sekarang ada renovasi di lab biologi.</p> <p>KMN (F2.D1.P1) Untuk masalah pendukungnya kita ada istilah al-mifta, ada muntas semacam kursus bimbingan yang diadakan didalam sekolah. Itu yang kita lakukan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak, biasa di datangkan pemateri dengan metode-metode yang cepat namanya juga muntas istimewa.</p> <p>KML (F2.D1.P1) itu ada disediakan alat peraga, baru ada buku yang disediakan di perpustakaan.</p>	<p>2021 wawancara kepada Kepala Madrasah dan juga Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum terakhir dengan implementasi kurikulum pesantren di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo. Mulai pada tanggal 13-22 Februari 2021 peneliti menemukan hasil observasi dari rutinitas pelaksanaan implementasi kurikulum pesantren dalam hal ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo mulai dari Kalender akademik, RPP, kegiatan pembelajaran didalam kelas, metode yang digunakan guru didalam</p>	<p>menunjang langsung atau membantu langsung dalam proses pembelajaran dikelas. Selain itu adapun teori yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan implementasi kurikulum telah dikemukakan oleh Arikunto & Yuliana (2008) Dalam implementasi ini, tentu saja harus diupayakan penanganan terhadap pengaruh faktor-faktor tertentu, misalnya kesiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat, dan lain-lain. Berbagai dimensi implementasi kurikulum yang penting untuk dicermati adalah materi kurikulum dan struktur organisasi kurikulum. Peranan atau perilaku, pengetahuan, dan internalisasi nilai. Keberhasilan implementasi terutama ditentukan oleh aspek perencanaan dan strategi implementasinya. Selanjutnya, Dinn Wahyudin (2016) berpendapat bahwa</p>
---	---	--	---

	<p>HR (F2.D2.P1) Soal faktor penghambat jelas ada karena mapel dari kurikulum pesantren tersebut mesti dipahami. Jadi, kalau bukan jurusannya sulit semuanya berbahasa arab. Seperti dari SMP masuk aliyah, beda dengan yang dari SD dinas'adiyah tidak ada masalah karena memang dipelajari dari awal jadi ada dasarnya, kalau dari SMP baru dia mau menyesuaikan, mencari tahu apa ini Arudy kan baru pertama mengenalnya, mendengarnya saja merupakan hal baru bagi mereka. Maka disinilah peran daripada guru itu sendiri bagaimana bisa memahamkan siswa.</p> <p>KMZ (F2.D2.P1) Itu juga kapasitas buku kurang dari jumlah siswa, kita suruh saja fotocopy kan kebetulan bukunya tidak diperjual belikan. Jadi, rata-rata itu anak-anak disuruh fotocopy saja, karena yang biasa dijual itu cuma balagh kalau yang kitabnya itu ya karangannya semua guru ta yang kita pakai.</p> <p>KMN (F2.D2.P1) Kalau untuk mata pelajaran saya penghambat utamanya itu kurangnya mufradat atau kosa</p>	<p>kelas hingga sumber Pembelajaran yang digunakan di madrasah tersebut.</p> <p>Kegiatan pembelajaran kurikulum pesantren di sandingkan dengan mata pelajaran dari kurikulum nasional dalam satu hari. Dilihat dari jadwal pelajaran di MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo mata pelajaran kurikulum pesantren hanya 1 jam per pekan, proses penyampain materinya sama halnya dengan kurikulum nasional yang dilakukan didalam kelas. Kegiatan pembelajaran dikelas dilakukan pembacaan doa terlebih dahulu kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibawa serta santri juga sangat serius</p>	<p>implementasi mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Begitu juga, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum terdiri atas tiga: a) Karakteristik kurikulum, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat, dan sebagainya; b) Strategi implementasi, Karakteristik penggunaan kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.</p>
--	---	--	--

	<p>kata yang diketahui siswa, karena bagaimana mau menyusun kalimat kalau mufradatnya saja tidak ada kan kebanyakan dari SMP masuk ke madrasah, yang dari MTS saja masih ada yang kewalahan.</p> <p>KMS (F2.D2.P1) Kalau penghambat khusus untuk mapel pesantren, saya lihat hampir sama masalahnya yaitu banyak siswa dari sekolah umum ke pondok, masalahnya itu dalam menghafal. Apalagi Mata pelajaran kurikulum pesantren ini semua bhs arab jadi memang dituntut banyak mengetahui kosa kata arab dan hafal.</p> <p>KMH (F2.D2.P1) Termasuk mungkin masalah bukunya juga kurang dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada. Apalagi buku kurikulum pesantren ini terbatas jadi buku itu dipakai itu-itulah saja bahkan waktu saya sekolah disini masih itu yang digunakan. Terus saya kan biasanya menggunakan metode ceramah, itupun waktu satu jam itu tidak cukup, itu tidak cukup karena mapel ini berbahasa arab. Jadi, butuh waktu siswa baru mau menerjemahkan terlebih dahulu, kasi baris dulu.</p>	<p>mendengar penjelasan dari guru dan juga peneliti amati santri sangat menjunjung tinggi sopan santun dan sangat menghormati guru yang berada diluar kelas ataupun yang ada didalam kelas.</p> <p>Setelah proses pembelajaran dikelas ada jeda untuk kemudian melanjutkan kegiatan pesantren dalam hal ini pengajian khalaqah yang rutin dan wajib diikuti oleh santri selama 2x sehari yakni ba'da subuh dan ba'da magrib di mushollah. Jadi para santri melakukan sholat berjamaah terlebih dahulu dengan pembina atau kiyai yang nantinya membawakan materi serta ada pendamping yang berbeda-beda</p>	
--	--	--	--

		<p>setiap pertemuan, kemudian ketika pengajian khalaqah dimulai santri tetap menggunakan mukenah sambil duduk mendengarkan materi yang disampaikan kiyai atau pembina di mimbar. Ketika kegiatan pengajian khalaqah ini berlangsung sembari pembina menyampaikan materi dari kitab kuning, para santri juga mencatat materi tersebut dan setiap santri memiliki kitab tersebut.</p>	
--	--	---	--

Lampiran 4. Dokumentasi

DOKUMENTASI

LOKASI PENELITIAN

MAS As'adiyah Putri Sengkang Kabupaten Wajo



KEGIATAN WAWANCARA



KALENDER AKADEMIK YAYASAN PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH



إدارة الأسعدية المركزية بسكان واجو
PENGURUS PUSAT PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH
KALENDER PENDIDIKAN AS'ADIYAH
TAHUN PELAJARAN 1441/1442 H = 2020/2021 M

<p>2020 Juli 1441 ذو القعدة</p> <p>HK: 14 PE: 2 HE: 14 1441 ذو القعدة</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td></tr> <tr><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td></tr> <tr><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td></tr> <tr><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td></tr> </table> <p>Hari Pertama Sekolah Libur Semester 2 19/20</p> <p>Hari Raya Idul Adha Libur Idul Adha</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		<p>2020 Agustus 1441 ذو القعدة</p> <p>HK: 21 PE: 4 HE: 21 1442 محرم</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr> <tr><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr> <tr><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td></tr> <tr><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td></tr> <tr><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Hari Proklamasi Tahun Baru Islam</p> <p>Libur Idul Adha Asyura</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31							<p>2020 September 1442 محرم</p> <p>HK: 26 PE: 4 HE: 26 1442 صفر</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td></tr> <tr><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td></tr> <tr><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td></tr> <tr><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Pen. Tengah Semester</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			<p>2020 Oktober 1442 صفر</p> <p>HK: 23 PE: 4 HE: 23 1442 ربيع الأول</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td></tr> <tr><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td></tr> <tr><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td></tr> <tr><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Hari Santri Nasional (bukan hari libur nasional)</p> <p>Maulid Cuti Bersama</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			<p>2020 Nopember 1442 ربيع الأول</p> <p>HK: 26 PE: 4 HE: 26 1442 ربيع الثاني</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td></tr> <tr><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td></tr> <tr><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td></tr> <tr><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td></tr> <tr><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					<p>2020 Desember 1442 ربيع الثاني</p> <p>HK: 21 PE: 4 HE: 21 1442 جمادى الأولى</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td></tr> <tr><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td></tr> <tr><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td></tr> <tr><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Pen. Akhir Semester Penerimaan Raport Libur Semester 1</p> <p>Remedial/Peng. Nilai Hari Raya Natal</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
			1	2	3	4																																																																																																																																																																																																																																																																		
5	6	7	8	9	10	11																																																																																																																																																																																																																																																																		
12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																																																																																																																		
19	20	21	22	23	24	25																																																																																																																																																																																																																																																																		
26	27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																			
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
					1	2																																																																																																																																																																																																																																																																		
3	4	5	6	7	8	9																																																																																																																																																																																																																																																																		
10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																																																																																																																																		
17	18	19	20	21	22	23																																																																																																																																																																																																																																																																		
24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																		
31																																																																																																																																																																																																																																																																								
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
		1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																		
6	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																																																																																																																		
13	14	15	16	17	18	19																																																																																																																																																																																																																																																																		
20	21	22	23	24	25	26																																																																																																																																																																																																																																																																		
27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																				
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
		1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																		
6	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																																																																																																																		
13	14	15	16	17	18	19																																																																																																																																																																																																																																																																		
20	21	22	23	24	25	26																																																																																																																																																																																																																																																																		
27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																				
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	2	3	4	5	6	7																																																																																																																																																																																																																																																																		
8	9	10	11	12	13	14																																																																																																																																																																																																																																																																		
15	16	17	18	19	20	21																																																																																																																																																																																																																																																																		
22	23	24	25	26	27	28																																																																																																																																																																																																																																																																		
29	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																						
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
		1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																		
6	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																																																																																																																		
13	14	15	16	17	18	19																																																																																																																																																																																																																																																																		
20	21	22	23	24	25	26																																																																																																																																																																																																																																																																		
27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																				
<p>2021 Januari 1442 جمادى الأولى</p> <p>HK: 26 PE: 4 HE: 26 1442 جمادى الثانية</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr> <tr><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr> <tr><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td></tr> <tr><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td></tr> <tr><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Tahun Baru Masehi Hari Pertama Sekolah</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31							<p>2021 Februari 1442 جمادى الثانية</p> <p>HK: 24 PE: 4 HE: 24 1442 رجب</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td></tr> <tr><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td></tr> <tr><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td></tr> <tr><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Tahun Baru Imlek</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			<p>2021 Maret 1442 رجب</p> <p>HK: 25 PE: 4 HE: 25 1442 شعبان</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr> <tr><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td></tr> <tr><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td></tr> <tr><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td></tr> <tr><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Pen. Tengah Semester Isra Miraj</p> <p>Hari Raya Nyepi</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																																																																																																																																			
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
					1	2																																																																																																																																																																																																																																																																		
3	4	5	6	7	8	9																																																																																																																																																																																																																																																																		
10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																																																																																																																																		
17	18	19	20	21	22	23																																																																																																																																																																																																																																																																		
24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																		
31																																																																																																																																																																																																																																																																								
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
		1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																		
6	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																																																																																																																		
13	14	15	16	17	18	19																																																																																																																																																																																																																																																																		
20	21	22	23	24	25	26																																																																																																																																																																																																																																																																		
27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																				
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
		1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																		
6	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																																																																																																																		
13	14	15	16	17	18	19																																																																																																																																																																																																																																																																		
20	21	22	23	24	25	26																																																																																																																																																																																																																																																																		
27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																																																																																																				
<p>2021 April 1442 شعبان</p> <p>HK: 7 PE: 1 HE: 7 1442 رمضان</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr> <tr><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr> <tr><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td></tr> <tr><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td></tr> <tr><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Wafat Isa Almasih Libur Ramadhan</p> <p>Catatan: Libur Semester 2 tgl 01 s/d 11 Juli 2021 Awal sekolah Tahun Pelajaran 2021/2022 Tanggal 12 Juli 2021</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31							<p>2021 Mei 1442 رمضان</p> <p>HK: 9 PE: 2 HE: 9 1442 شوال</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td></tr> <tr><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td></tr> <tr><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td></tr> <tr><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td></tr> <tr><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Hari Buruh Internasional Hari Raya Idul Fitri Libur Idul Fitri</p> <p>Hari Raya Waisak Libur Ramadhan</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						<p>2021 Juni 1442 شوال</p> <p>HK: 25 PE: 4 HE: 25 1442 ذو القعدة</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr><th>Ahd</th><th>Sen</th><th>Sel</th><th>Rab</th><th>Kam</th><th>Jum</th><th>Sab</th></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>1</td><td>2</td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td></tr> <tr><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr> <tr><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td></tr> <tr><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td></tr> <tr><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>Hari Lahir Pancasila Pen. Akhir Tahun Remedial/Peng. Nilai</p> <p>Penerimaan Raport</p>	Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																																																																																																																									
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
					1	2																																																																																																																																																																																																																																																																		
3	4	5	6	7	8	9																																																																																																																																																																																																																																																																		
10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																																																																																																																																		
17	18	19	20	21	22	23																																																																																																																																																																																																																																																																		
24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																		
31																																																																																																																																																																																																																																																																								
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
						1																																																																																																																																																																																																																																																																		
2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																																																																																																																		
9	10	11	12	13	14	15																																																																																																																																																																																																																																																																		
16	17	18	19	20	21	22																																																																																																																																																																																																																																																																		
23	24	25	26	27	28	29																																																																																																																																																																																																																																																																		
30	31																																																																																																																																																																																																																																																																							
Ahd	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab																																																																																																																																																																																																																																																																		
					1	2																																																																																																																																																																																																																																																																		
3	4	5	6	7	8	9																																																																																																																																																																																																																																																																		
10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																																																																																																																																		
17	18	19	20	21	22	23																																																																																																																																																																																																																																																																		
24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																		
31																																																																																																																																																																																																																																																																								

Keterangan

HK = Hari Kerja	Semester 1 =	HK	PE	HE
PE = Pekan Efektif	Semester 2 =	131	22	131
HE = Hari Efektif	Jumlah =	116	19	116
		247	41	247

Senggang, 1 Juni 2020
Ketua I PP Pondok Pesantren As'adiyah,
Drs. H. M. IDMAN SALEWE, M.Th.I

SALINAN RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Sekolah : MAS As`adiyah Putri Sengkang

Mata Pelajaran : Nahwu Sharaf

Kelas/Semester : XII/2

Materi Pokok : التمييز

Alokasi Waktu : 10 X 45 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.1 Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal التمييز dalam sebuah wacana sesuai konteks	Melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) baik melalui classroom maupun WhatsApp peserta didik dapat menerapkan dan menyusun teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema: التمييز و انواعها: dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الاعراب عن أنواع التمييز baik secara lisan maupun Tulisan
4.1 Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الاعراب عن التمييز dalam kalimat sesuai dengan konteks	
3.2 Menganalisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أنواع التمييز dalam sebuah wacana sesuai konteks	
4.2 Menyajikan hasil analisis bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الاعراب عن أنواع التمييز dalam kalimat sesuai dengan konteks	

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1-4	
GURU	PESERTA DIDIK
Guru melakukan salam sapa dan absensi ke peserta didik via classroom dan WhatsApp	Peserta didik bersiap hadir via classroom dan WhatsAppsesuaijadwalpelajaranyangditentukan
Guru menyiapkan Materi/VC pembelajaran tentang التمييز و انواعها	Peserta didik memperhatikan arahan guru
Guru men-share link materi /vc pembelajaran	Peserta didik menonton dan mempelajari VC
Guru menugaskan peserta didik untuk mencatat, menghafal, menjelaskan, dan menyusun teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema التمييز و انواعها dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الاعراب عن أنواع التمييز	Pesertadidik menghafal, menjelaskan,dan menyusun teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema التمييز و انواعها dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الاعراب عن أنواع التمييز
Kemudian gurumenyiapkanpenilaianpembelajaran	Peserta didik mengakses tugas dan penilaian
Guru menutup pelajaran dengan berdoa	Peserta didik ikut berdoa

C. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan berupa tes tulis dan lisan, penilaian kinerja dan penilaian portopolio

Mengetahui;
Kepala Sekolah

Sengkang, Januari 2021
Guru Bahasa Arab

Dra. Hj. Rosmilah
NIP.

KM Nasirah, S. Ag MA

SALINAN KURIKULUM PESANTREN AS'ADIYAH
MAS AS'ADIYAH PUTRI SENGKANG KABUPATEN WAJO

﴿ 1 ﴾

AQIDAH AKHLAK

KELAS/SEMESTER : /
TUJUAN MATA PELAJARAN : - Mengetahui perkembangan Ilmu Kalam dalam Islam
- Mengetahui aliran Kalam dalam Islam

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Sumber Belajar
1.	Ilmu Kalam	1.1 Definisi Ilmu Kalam 1.2 Fungsi Kalam	❖ Al-Firaq al-Kalamiyah al-Islamiyah ❖ Ilmu Kalam
2.	Sejarah Perkembangan Ilmu Kalam	2.1 Tauhid pada masa Nabi Adam sampai Nabi Muhammad 2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya aliran kalam	
3.	Aliran Ilmu Kalam	3.1 Mu'tazilah 3.2 Salafiyah 3.3 Asy'ariyah 3.4 Maturidiyah	

﴿ 2 ﴾

USHUL HADITS

TUJUAN MATA PELAJARAN : - Mengetahui istilah-istilah Ilmu Hadits
- Mengetahui tingkatan hadits

KELAS/SEMESTER : X/

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Sumber Belajar
1.		1.1 Pengertian hadits 1.2 Kedudukan hadits sebagai sumber hukum Islam 1.3 Unsur-unsur hadits 1.4 Bentuk-bentuk hadits 1.5 Hadits pada masa Rasulullah 1.6 Hadits pada masa sahabat 1.7 Hadits pada masa tabi'in 1.8 Tatacara penerimaan dan periwayatan hadits	❖ أصول الحديث ❖ تيسير مصطلح الحديث

KELAS/SEMESTER : XI/

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Sumber Belajar
1.		1.1 Hadits Mutawatir dan pembagiannya 1.2 Hadits Ahad dan pembagiannya 1.3 Hadits Shahih dan pembagiannya	❖ أصول الحديث ❖ تيسير مصطلح الحديث

	1.4 Hadits Hasan dan pembagiannya 1.5 Hadits Dha'if 1.6 Hadits Maudhu'	
--	--	--

KELAS/SEMESTER : XII/

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Sumber Belajar
1.		1.1 Majlis al-Hadits 1.2 Al-Jarh wa al-Ta'dil 1.3 Al-Ikhwat wa al-Ukhwat 1.4 Al-Muttafiq wa al-Muftariq 1.5 Al-Mu'talif wa al-Mukhtalif 1.6 Al-Mutasyabih 1.7 Al-Muhmal 1.8 Al-Jam' wa al-Taufiq	❖ أصول الحديث ❖ تيسير مصطلح الحديث

USHUL FIQHI

TUJUAN MATA PELAJARAN : Siswa mampu memahami: 1) أصول الفقه وما يتعلق به (2) الفرق بين الأدلة الشرعية (4) تاريخ نشأة أصول الفقه (3) الفقه وأصوله الإجماع وما يتعلق (7) السنة وما يتعلق بها (6) القرآن وما يتعلق به (5) القياس وما يتعلق به (8) dan 8) به

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Sumber Belajar
.1	أصول الفقه وما يتعلق به	معنى أصول الفقه وما يتعلق به موضوع أصول الفقه الغاية من أصول الفقه الفائدة من دراسة أصول الفقه	❖ أصول الفقه (ابو زهرة) ❖ علم أصول الفقه (عبد الوهاب خالف) ❖ أصول الفقه (المدرسة
.2	الفقه	معنى الفقه لغة واصطلاحاً موضوع البحث للفقه الفرق بين أصول الفقه والفقه الغاية المقصودة بالفقه وأصوله علاقة أصول الفقه بالعلوم الأخرى	؛ العالية الدينية الحكومية ؛ لوزارة الشؤون الدينية الاندونيسية) ❖ علم أصول الفقه (طبعة مجلس التعليم من معهد الأسعدية)
.3	تاريخ علم أصول الفقه	الحالة قبل نشأة علم أصول الفقه أول من وضع علم أصول الفقه أهمية الكتاب "الرسالة" طريقة العلماء في كتابة أصول الفقه طريقة الشافعية في كتابة أصول الفقه أهم الكتب التي الفت على طريقة الشافعية طريقة الحنفية في كتابة أصول الفقه أهم الكتب التي الفت على طريقة الحنفية طريقة المتأخرين في كتابة أصول الفقه أشهر الكتب التي الفت على طريقة المتأخرين	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Sumber Belajar
		المؤلفات الحديثية في علم أصول الفقه	11
.4	الأدلة الشرعية	معنى الدليل لغة واصطلاحاً الأدلة الشرعية المتفق عليها الأدلة المختلف عليها	1 2 3
.5	القران	معنى القران لغة واصطلاحاً خواص القران حجية القران معنى الأعجاز اعجاز القران دلالة نصوص القران أنواع أحكام القران - الأحكام الاعتقادية - الأحكام الخلقية - الأحكام المعاملة	1 2 3 4 5 6 7 - - -
.6	السنة	معنى السنة لغة واصطلاحاً أنواع السنة مالاً تعتبر من السنة التشريعية معنى الحديث لغة واصطلاحاً الحديث القدسي الفرق بين القران والحديث القدسي حجية السنة دلالة السنة على الأحكام منزلة السنة في الحجة نسبة السنة الى القران اثبات الحكم	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
.7	الإجماع	معنى الإجماع لغة واصطلاحاً الأمثلة من الإجماع أركان الإجماع أنواع الإجماع حجية الإجماع الدليل على حجية الإجماع منزلة الإجماع في الحجة أماكن الإجماع	1 2 3 4 5 6 7 8

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS



**KEGIATAN PENGAJIAN KHALAQAH
(MENGAJI TUDANG)**



ROSTER PEMBELAJARAN

ROSTER DARING SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

X MAK 1
MAS As'adiyah Putri Sengkang

HC X MAK 1

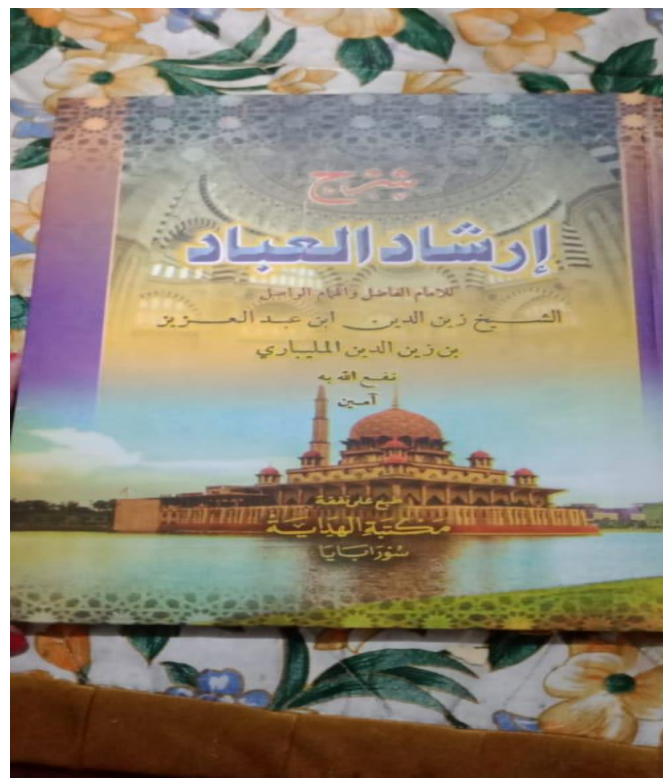
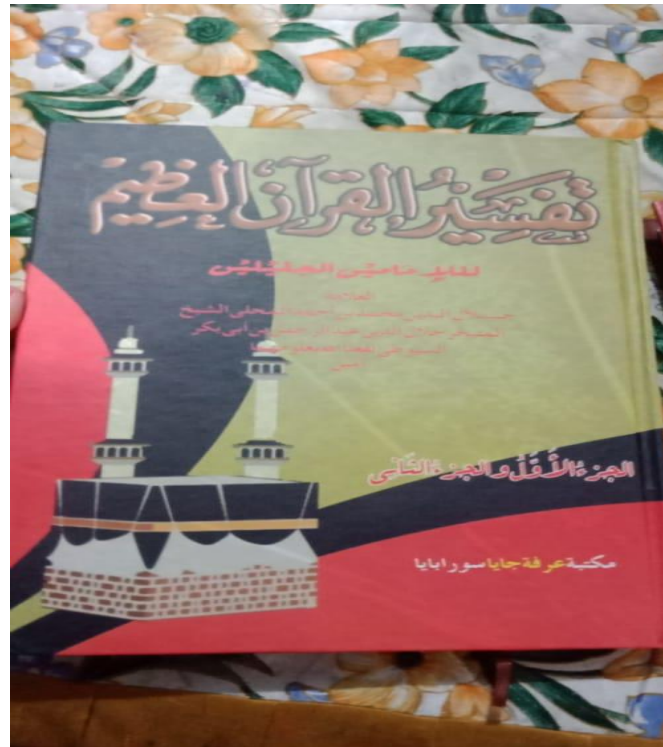
	1 8:00 - 8:30	2 8:30 - 9:00	3 9:00 - 9:30	4 9:30 - 10:00	ISTIRAHAT 10:00 - 10:15	5 10:15 - 10:45	6 10:45 - 11:15
Sa	Prakarya / Tik <small>Herman</small>	U Hadits <small>Hj Nur Rahmah</small>		Sej Indonesia <small>RISMA</small>	ISTIRAHAT	Bhs indonesia <small>Hj Surhayati</small>	
Ah	Seni Budaya <small>Mukadiah</small>	II Mantiq <small>KM TASNIA BASRAH S.Pd.I</small>	II Arud -II Nah <small>Hj Rosdiah</small>			II Balagah <small>KM TASNIA BASRAH S.Pd.I</small>	LINTAS MINAT BIOLOGI <small>Rizki Nur</small>
Se	SKI <small>KM Fauz</small>	PKn <small>Hj Fajriyani</small>	II Tafsir <small>KM ANDI MARYATI</small>			Keas'adiyah an <small>Muhammad Ali</small>	
Se	Bhs arab <small>Hj Isdianah</small>	I Kalam <small>KM SARLINA S.Pd.I</small>	Penjas <small>SAHARA HADRIANTI, S.Pd</small>	Qur'an hadits <small>Hj Nur Rahmah</small>		Fiqhi <small>Hj Haljah</small>	LINTAS MINAT FISIKA <small>Kabilah</small>
Ra	Matematika <small>BURHALUHA, S.Mat</small>		U Fiqhi <small>Hj Haljah</small>			Akhlak <small>Rozmaya</small>	
Ka	Bhs Inggris <small>MUH SARGA S.Ag</small>		BAHASA ARAB PEMINATAN <small>Hj Firdausy</small>			Aqidah akhlak <small>Hj Saadah</small>	

Menghasilkan jadwal 2/17/2021 aSc Timetables

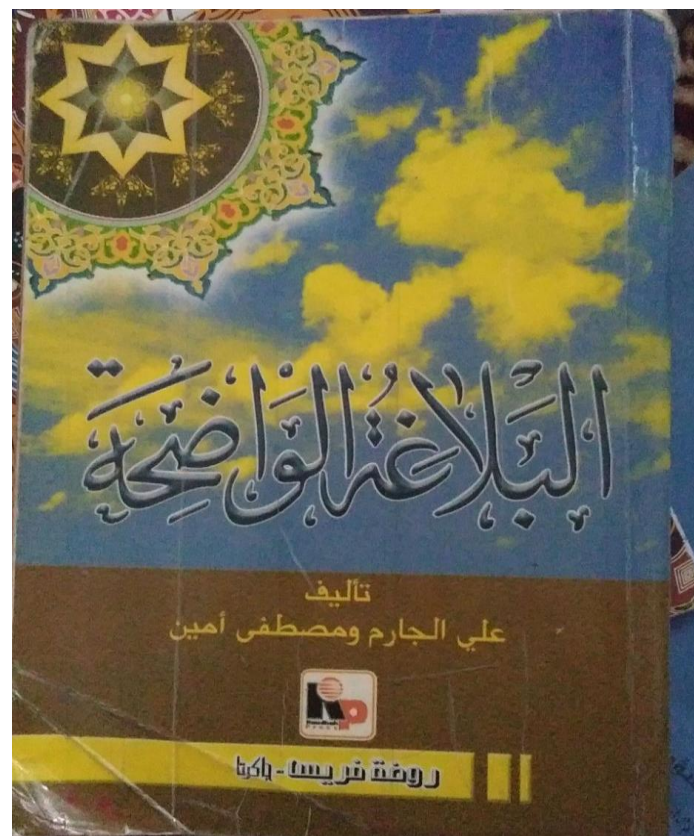
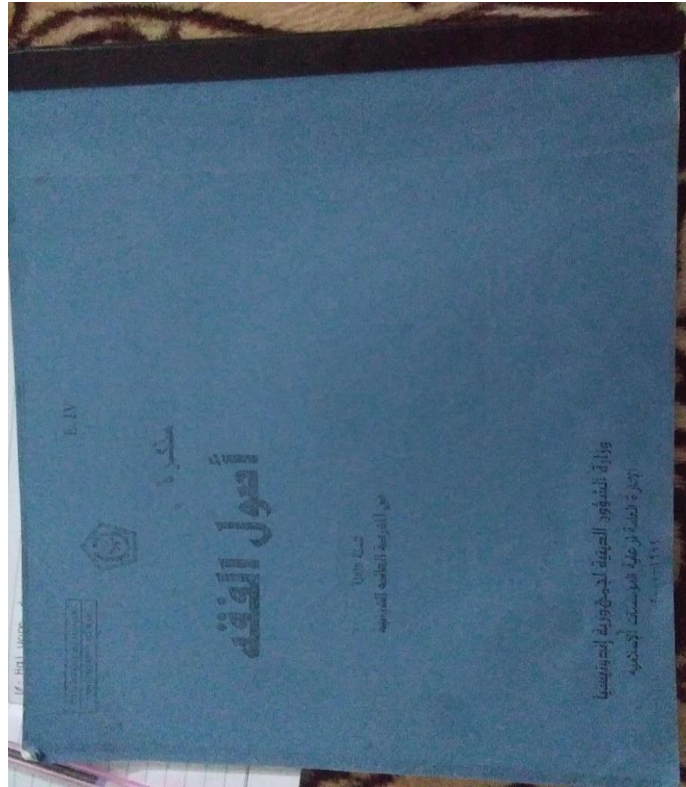
**JADWAL PESANTREN
PENGAJIAN KHALAQAH**

JADWAL PESANTREN		
SABTU MAUIDZHATUL MU'MININ KM. SUBAIDAH, S.Ag	AHAD RIYADUSHSHALIHIN KM. KASYIFAH, S.Pd	SENIN IRSYADUL IBAD KM. NASIRAH, S.Pd, M.A.
SELASA TANWIRUL QULUB KM. ANDI MARWATI, S.Ag	RABU TAFSIR JALALAIN KM. SARLINA, S.Pd	JUM'AT FATHUL MU'IN KM. MARIA ULFA, S.Hi

KITAB KUNING



BUKU PAKET



Lampiran 5. Persuratan**PERSURATAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 1507/UN36.4/LT/2020

19 Maret 2020

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. **Dr. H. Ansar, M.Si**
2. **Dr. Muhammad Ardiansyah, S.IP., M.Pd**

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, Nomor : 075/UN36.4.3/KM/2020, tanggal 18 Maret 2020, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Yusna Ramadayani	1743041021	Administrasi Pendidikan	<i>MANAJEMEN KURIKULUM INTERNASIONAL CAMBRIDGE DI SMA METRO SCHOOL</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Alamat: Jl. Tamalate 1 Kampus Tidung UNM
 Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
 Laman : <http://www.unm.ac.id/>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PESANTREN DI MAS AS'ADIAH PUTRI SENGKANG KABUPATEN WAJO"**

Atas nama:

Nama : Yasna Kamadayani
 NIM : 174 304 1021
 Jurusan : Administrasi Pendidikan
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, **naskah usulan penelitian** ini telah memenuhi syarat untuk **diseminarkan**.

Makassar, 8 September 2020

Pembimbing I;

Dr. H. Ansan, M.Si
 NIP. 19690729 200312 1 004

Pembimbing II;

Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP, M.Pd
 NIP. 19760124 200112 1 002

Disahkan:

Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



Dr. Ed. Faridah, S.T, M.Sc
 NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

Nomor : 037/Pan-Seminar/2020 21 September 2020
 Lamp. : 2 Eks.
 Hal : Undangan Seminar Proposal Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu

Dr. Ed. Faridah, ST, M.Sc	Pimpinan
Dr. H. Ansar, M.Si	Pembimbing I
Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP, M.Pd	Pembimbing II
Sumarlin Mus, S.Pd, M.Pd	Penanggap I
Syamsurijal Basri, S.Pd, M.Pd	Penanggap II

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing/Penanggap pada kegiatan Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan;

Nama : YUSNA RAMADAYANI
NIM : 1743041021

Insya Allah dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Jumat/9 Oktober 2020
 Pukul : 09.00 – 10.30 Wita
 Tempat : *Virtual Meeting-Zoom Cloud Meeting*

Atas kerja sama dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Mengetahui:
 Kepala Jurusan,

Dr. Ed. Faridah, ST, M.Sc.
 NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Alamat: Jl. Tamalate I Kampus Tidung UNM
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076
Laman: <http://www.unm.ac.id/>

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2020, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i) di bawah ini :

Nama : Yusna Ramadayani
NIM : 174 304 1021
Program Studi/Jurusan : Administrasi Pendidikan
Judul : Implementasi Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Putri
Sengkang Kabupaten Wajo

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usulan/saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 16 Januari 2021

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. H. Ansar, M.Si
NIP. 19690729 200312 1 004

Pembimbing II

Dr. Muli, Ardiansyah, S.IP., M.Pd
NIP: 19760124 200112 1 001

Disahkan :



Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si
NIP : 19660525 199203 1 002



Ketua Jurusan AP FIP UNM

Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc
NIP : 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 0268/UN36.4/LT/2021 18 Januari 2021
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sulawesi Selatan

Di –
 Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Yusna Ramadayani
 N I M : 1743041021
 Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM PESANTREN DI MAS AS'ADIYAH PUTRI SENGKANG KABUPATEN WAJO**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si
 NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10179/S.01/PTSP/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bupati Wajo

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 0268/UN36.4/LT/2021 tanggal 18 Januari 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **YUSNA RAMADAYANI**
 Nomor Pokok : 1743041021
 Program Studi : Adm. Pendidikan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" **IMPLEMENTASI KURIKULUM PESANTREN DI MAS AS'ADIYAH PUTRI SENGKANG KABUPATEN WAJO**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Januari s/d 18 April 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 19 Januari 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.

SIMAP PTSP 19-01-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231



PTSPWJ IP363298



PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
 Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email : dpmptsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 0032/IP/DPMTSP/2021

Membaca : Surat Permohonan **Yusna Ramadayani** Tanggal **20 Januari 2021** Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Wajo Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan.
 3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo.

Memperlihatkan : 1. Surat dari Universitas Negeri Makassar Universitas Negeri Makassar Nomor : 028/UN36.4/LT/2021 Tanggal 18 Januari 2021 Perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian
 2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00023/IP/TIM-TEKNIS/II/2021** Tanggal **1 Februari 2021** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :

Nama : **Yusna Ramadayani**
 Tempat/Tanggal Lahir : **Sengkang , 25 Desember 1998**
 Alamat : **Jl. Bau Munawarah, Kecamatan Tempe**
 Perguruan Tinggi/Lembaga : **Universitas Negeri Makassar**
 Jenjang Pendidikan : **S1**
 Judul Penelitian : **Implementasi Kurikulum Pesantren di MAS As'adiyah Puteri Sengkang**
 Lokasi Penelitian : **MAS As'adiyah Puteri Sengkang**
 Jangka Waktu Penelitian : **25 Januari 2021 s/d 25 April 2021**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**
 Pada Tanggal : **4 Februari 2021**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP : 19651128 199002 1 001

No. Reg : **0043/IP/DPMTSP/2021**
 Retribusi : Rp.0.00

RIWAYAT HIDUP



Yusna Ramadayani, lahir pada tanggal 25 Desember 1998 di Sengkang, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo.

Yusna Ramadayani adalah anak pertama dari empat bersaudara, Putri dari pasangan Bapak Muh. Yunus Baderu dan Ibu Hasnawati Podang. Pendidikan yang pernah di tempuh yakni di SD Negeri 259 Teddaopu pada

tahun 2005-2011 kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sengkang Pada tahun 2011-2014. Pada tahun yang sama, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Sengkang (sekarang SMA Negeri 3 Wajo), dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan di jurusan Administrasi Pendidikan.

Kegiatan organisasi yang pernah penulis ikuti yaitu, (1) Anggota Bidang IV Kewirausahaan HIMA AP FIP UNM Periode 2018/2019, (2) Sekretaris Bidang I Pengkajian dan Pengkaderan HIMA AP FIP UNM Periode 2019/2020, (3) Anggota Bidang , (4) Bendahara Umum Himpunan Pelajar Mahasiswa Wajo Koperti UNM periode 2019/2020, (5) Bendahara Umum Dewan Pertimbangan Anggota (DPA) Himpunan Pelajar Mahasiswa Wajo Koperti UNM periode 2020/2021.